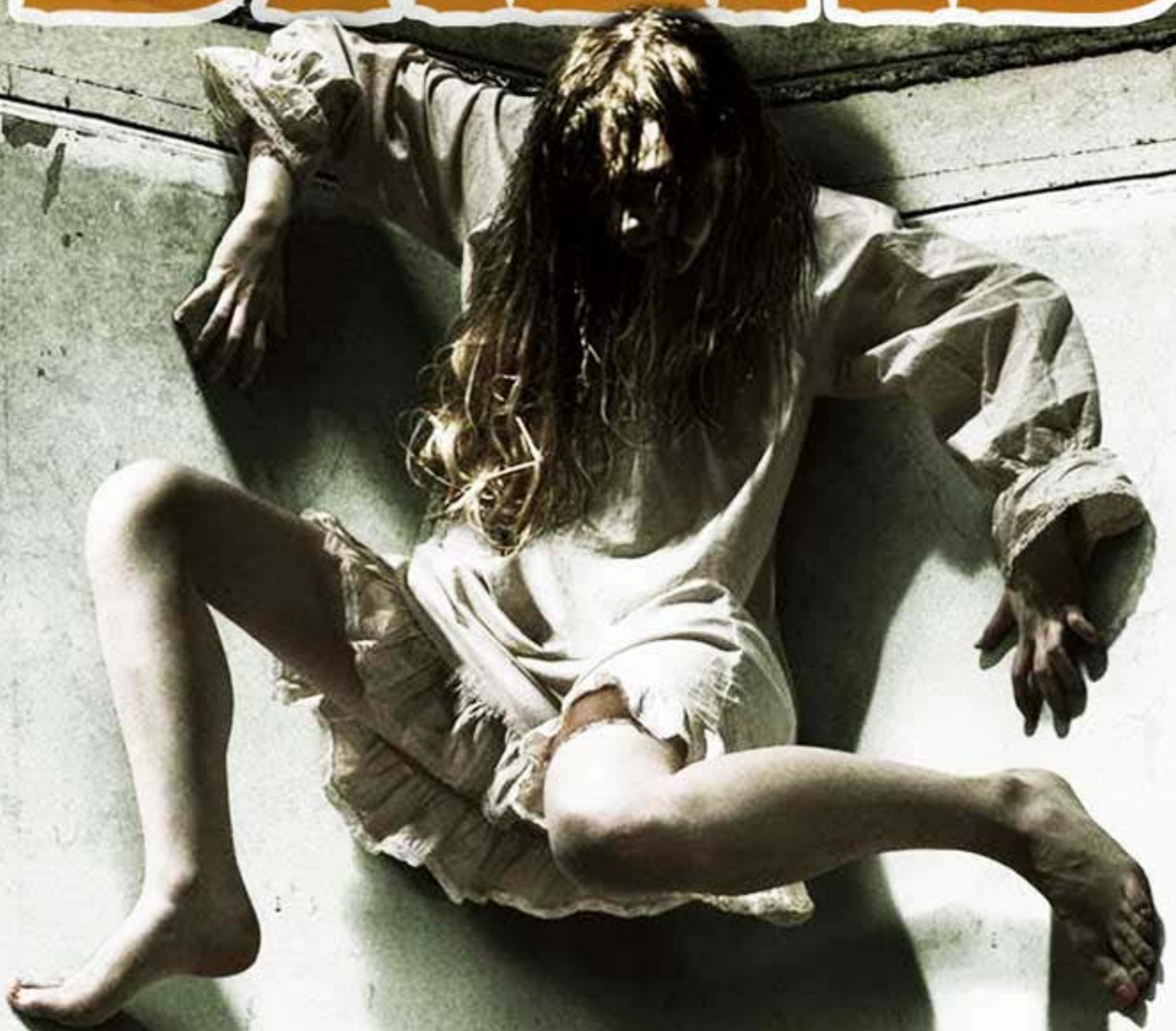


*Horror in Culture and Entertainment*

# DREAD



**1** FREE  
MAGZ

**THE LAST  
EXORCISM PART 2**

**DO YOU BELIEVE IN  
EXORCISM?**

**DETHKLOK**  
BRUTALITY CARTOON METAL

**PLUS WILLIAM FRIEDKIN | THE EXORCIST | COLDER**





A NEW VISION FROM THE PRODUCERS OF THE ORIGINAL CLASSIC  
THE MOST TERRIFYING  
FILM YOU WILL  
EVER EXPERIENCE.

# EVIL DEAD

IN THEATERS APRIL

MARET 2013

#1

## 15 THE LAST EXORCISM PART 2

Setan yang merasuki Nell Sweetzer ternyata masih menghantuinya. Sang setan kembali dengan sesuatu yang lebih mengerikan dari sebelumnya. Mampukan Nell menghadapi hal ini sebagai The Last Exorcism?

## 23 DO YOU BELIEVE IN EXORCISM?

Eksorsisme diyakini sebagai praktek keagamaan untuk mengusir setan dari seseorang atau suatu tempat yang diyakini telah dirasuki oleh setan. banyak hal mengatakan exorcism adalah subjek yang sulit dijelaskan dengan sains. Do you believe in?

## 60 DETHKLOK BAND OF BRUTALITY

DETHKLOK. DETHKLOK adalah sebuah band fiksi yang terdapat dalam Adult Swim animated program, Metalocalypse. Adult Swim sendiri adalah sebuah program TV kabel bekerjasama dengan nickelodeon.

## CONTENT

### NOTE FROM HELL

4

### POSTAL ZONE

letters from fans, reader and weirdos

5

### DEADLINES

News Highlights, Horror Happenings

6

### CORONER REPORTS

Weird Stats, Morbid Fact, Sick Top Six

10

### DREADTHINGS

Must collect them

12

### DREADREVIEW

Movie review

32

### DREAD TOP 10

Top 10 movie you must see

42

### DREAD CLASSIC

The Cult Movie, Classic Movie review

44

### DREAD DIRECTOR

William Friedklin

46

### DREAD STAR

Linda Blair

48

### DREAD GORE

Murder Set Pieces, 555

50

### DREAD COMIC

Colder, Fatale, Fuan No Tame, Repossessed

52

### NATURUM DE MONTUM

Cabin in the Wood: Visual Companions,  
Sinema Dalam Sejarah: Horror

56

### DREAD ASIA

Deadball (2011)

58

### DREAD INDONESIA

Mystic in Bali

59

### DREAD MUSIC

Insidious OST, Lamb of God: Resolution,  
Be'lakor: Of Breath and Bone

64

### DREAD GALLERY

Re-imagined Monster by Chris Roberts

65

### GAME of DEATH

Land of the Dead: Road to Fiddler's Green, The  
Darkness, AMY

67



# NOTE FROM HELL

SIGILAHOROR kurang lebih sudah 3 tahun menjadi website yang membahas film horror. Memang saya akui, sigilahoror masih kurang sebagai website untuk mencari referensi film horror bagi kalian para penggemar horror, tapi kami selalu berusaha untuk menjadi website horror yang baik bagi kalian layaknya bloody-disgusting yang selama ini saya pakai sebagai inspirasi. Inovasi-inovasi coba kami keluarkan seperti membuat tampilan website yang bagus, artikel-artikel yang bisa jadi referensi para penggemar horror dan yang terakhir saya mencoba membuat sebuah majalah digital yang akan khusus membahas selak beluk genre film Horror.

Dalam membuat majalah digital yang diberi nama DREAD Magazine ini, saya terinspirasi dari 2 majalah horror favorit yaitu Rue-Morgue Magazine dan Fangoria. Jujur saya katakan, banyak kendala yang saya alami ketika menyusun majalah ini salah satunya adalah susah mencari artikel yang tepat untuk isi dari edisi pertama majalah ini. Jadi, jika ada kekurangan mohon dimaklumi. Edisi pertama DREAD Magazine akan membahas tema besar EXORCISM karena di awal bulan maret ini sequel dari film The Last Exorcism dirilis. DREAD juga akan membahas tentang apa itu Exorcism, review film klasik The Exorcist, profil sang sutradara William Friedkin serta the famous possessed girl, Linda Blair.

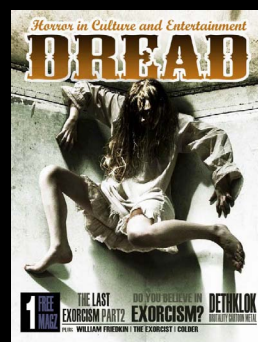
Sigilahoror yang berada di bawah Bali Blogger Community (BBC) selalu memegang teguh moto BBC ini yaitu "Berbagi Tak Pernah Rugi", jadi DREAD Magazine ini adalah majalah horror pertama di Indonesia berbasis digital yang bebas didownload oleh siapa saja. Bagi yang ingin memasang banner di majalah ini juga gratis. Sekali lagi, "Berbagi Tak Pernah Rugi". Selamat membaca edisi pertama DREAD Magazine, mohon maaf kalau banyak kekurangan di edisi pertama ini.

Horror in Culture and Entertainment  
**DREAD**

FACEBOOK:  
TWITTER: @sigilahoror  
WEBSITE: www.sigilahoror.com

## CONTRIBUTOR

ARIF GANDA PURNAMA  
DANIEL IRAWAN  
RANGGA ADITHIA  
AMIR SYARIF SIREGAR  
HARY SUSANTO  
ALAN RAHMADI  
SSETIAWAN



# POSTAL ZONE

COMMENT

QUESTION

CRITICISM



WOULD YOU  
**RATHER?**

WEEKLY ON OUR FACEBOOK PAGE

killing a giant crocodile with  
chainsaw while wearing roller-  
blade or fight a thousand bees  
with flamethrower while wearing  
3DGlasses?

The former. I'd like to handle one beast  
at a time

@adiwriter

kill a giant croc, because bee is for  
pussies

@nyohsetrits

Kill a giant croc. Bigger risk of win-  
ning unscathed. Bigger risk of death  
by a single blow. Go big or go home.

@ssetiawan

Bunuh buaya pake chainsaw sambil  
nge rollerblade. Lbh suka berdarah  
digit buaya drpd bentol2 disengat  
lebah.

@puspitangel

I'd rather fight a thousand bees w/  
flamethrower while wearing 3DGlass-  
es, because rollerblades are fuckin'  
gaaay!

@hiseroisdemon

kill giant crocs w/ chainsaw while  
rollerblade,,, because i fucking hate  
3dglases

@psjati

# THIS PAGE FOR YOUR CRITIQUE, COMMENT, QUESTION!

Bagi gilahoror yang mau mengirim kritik, saran, pertanyaan atau demi  
DREAD Magz yang lebih oke kedepannya silahkan kirim ke

**helloblack@gmail.com** atau mention ke **@sigilahoror**  
bisa juga via fanpage di FB **http://www.facebook.com/sigilahoror**



# DREADLINE

NEWS HIGHLIGHTS  
HORROR HAPPENINGS

## KATHY BATES JOIN IN AMERICAN HORROR STORY SEASON 3

Semenjak kemunculan season pertama dari serial tv American Horror Story, penonton merespon dengan baik serial horror yang menyajikan twist menarik dari setiap episodenya. Kesuksesan season berlanjut dengan dibuatnya season 2 yang mengambil kisah tentang masalah di sebuah rumah sakit jiwa. Kesuksesan yang sama juga diraih di season 2 yang sudah berakhir bulan Januari kemarin. Dan American Horror Story pun akan berlanjut ke season 3. Dalam press screening last episode dari Season 2 ini, Ryan Murphy mengatakan beberapa detail tentang season 3 dari AHS ini.

Sarah Paulson dan Evan Peters akan kembali di season 3 ini, Jessica Lange akan menjadi karakter utama, dia akan memainkan peran seorang "Glamor Lady." Beberapa pemain di season 1 yang tidak muncul di season



2 akan kembali di season 3 ini seperti Taissa Farmiga. Murphy mengatakan season 3 adalah sebuah kisah modern. Kabar mengatakan salem'm witches menjadi kisah sentral di season ketiga ini. Sepertinya season ketiga ini akan sama dengan apa yang pernah ditampilkan Murphy di season 1. Yang menarik dari season ketiga ini adalah kemunculan Kathy Bates yang akan bergabung dengan Jessica Lange, Sarah Paulson, Evan Peters dan Frances Conroy. Kathy Bates, para penggemar horror tahu tentang dia dari aksinya

sebagai fan yang fanatik dan sadis. Kathy Bates disini akan berperan sebagai sahabat dari Jessica Lange yang berubah menjadi musuh dari karakter yang diperankan Jessica Lange. Kehadiran Kathy Bates, Jessica Lange, Frances Conroy akan membawa kisah dalam season 3 ini lebih fokus terhadap perempuan dan dengan kisah cinta yang gelap dan kemungkinan akan membuat sesuatu yang mengejutkan. (source: bloody disgusting)



## THE DIBBUK BOX WILL OPENED AGAIN IN 'THE POSSESSION 2'

Bagi sebagian penggemar horror, The Possession yang bercerita tentang kisah nyata The Jewish Dibbuk Box mungkin tidak terlalu mengesankan sebagai film yang bertema exorcism, tapi apa boleh buat, fakta tentang penghasilan \$75M yang diraup membuktikan kalau film ini lumayan menguntungkan. Sam Raimi yang bertindak sebagai produsen pun yakin kalau sebuah sekuel akan terjadi untuk film ini. Melihat The Last Exorcism Part 2 ternyata tidak begitu memuaskan di minggu pertama, tidak



membuat Ghosthouse Picture dan Lionsgate urung untuk membuat sekuel ini. Mereka yakin waralaba tentang Eksor-

sisme Yahudi ini akan berhasil meraup keuntungan. (source: bloodydisgusting)

## MORE CREEPY IN INSIDIOUS CHAPTER 2.



More creepy than the first. Itu yang diharapkan para fans Insidious ketika Blumhouse, studio dibalik film horror James Wan ini mengumumkan akan membuat sekuel keduanya. Insidious hadir sebagai film

terseram tahun 2011, tidak heran jika aka dibuat sekuelnya sekaligus mengikuti jejak PA yang sama-sama berbudget rendah. James Wan dan Leigh Whannle akan kembali sebagai

sutradara dan penulis disini. Barbara Hershey juga akan kembali bermain dan berprean sebagai ibu dari John Lambert. Film yang sempat membuat kontes bagi para fans yang ingin tampil di INSIDIOUS 2 bulan januari lalu rencananya akan rilis bulan September. INSIDIOUS 2 sudah memulai proses syuting sejak tanggal 28 Januari di Los Angeles, tinggal menunggu aksi si nenek gerondong nanti. (sumber: bloodydisgusting)





HORROR COMEDY ‘PEE MAK PHRAKANONG’ FROM SHUTTER’S DIRECTOR BANJONG PISANTHANAKUN



Sutradara asal Thailand, Banjong Pisanthanakum mendunia ke ranah perfilman internasional ketika menyutradarai film horror Shutter di tahun 2004. Banjong kembali menyutradarai film horror Alone, komedi romantis Hello Stranger dan jadi bagian dalam ABC of Death di segmen N for Nuptial. Dan kini setelah 5 tahun tidak membuat film di genre yang membuatnya terkenal yaitu Horror, Banjong kembali akan menyutradarai sebuah film horror komedi.

Penggemar horror Asia khususnya Thailand akan berteriak kegirangan mendengar kembalinya Banjong menyutradarai film horror. Ceritanya sendiri akan mengarah pada legend Nang Nak yang terkenal di Thailand. Mario Maurer akan bermain di film yang berjudul “Pee Mak Phrakhanong” bersama empat pemuda yang membuat segmennya di Phobia menjadi terfavorit.

ENTRAIL

Semua bertanya-tanya mengenai apa yang akan dilakukan Aharon Keshales and Navot Pashado setelah menyutradarai “RABIES” tahun 2010 kemarin. Dan apa yang akan terjadi selanjutnya adalah “Big Bad Wolfes” dimana akan bercerita tentang serangkaian pembunuhan yang melibatkan tiga orang. Film yang masih dalam tahap post production akan menempatkan Lior Ashkenazi (Footnote), Tzachi Grad (The Flood) , Rotem Keinan (The Exchange) dan Dov Glickman sebagai bintangnya.

Apakah ini kabar burung atau bukan, PROMOTHEUS akan mendapatkan sequelnya. Berita mengenai sequel film arahan Ridley Scoot ini muncul dari interview Noomi Rapace dengan The Playlist. Rapace mengatakan “They’re working on the script. I met Ridley in London a couple of weeks ago. I would love to work with him again and I know that he would like to do another one. It’s just like we need to find the right story. I hope we will.” Semoga saja apa yang dikatakan Rapace benar dan suka tidak suka, Promothus 2 akan siap

mengguncang layar lebar.

SINISTER, film low budget ketiga dari Blumhouse Production ini berhasil meraup \$87M dari total budget \$3M yang dikeluarkan. Kesuksesan ini membuat Jason Blum (Blumhouse Production) bergerak maju untuk membuat sequelnya. Semua yang terlibat di SINISTER sebelumnya akan kembali di sekuel ini termasuk Scott Derrickson dan C. Robert Cargill. Cerita dan para pemain untuk sekuel ini masih dirahasiakan. Are you excited to see Sinister 2?



**THE KANTIN**

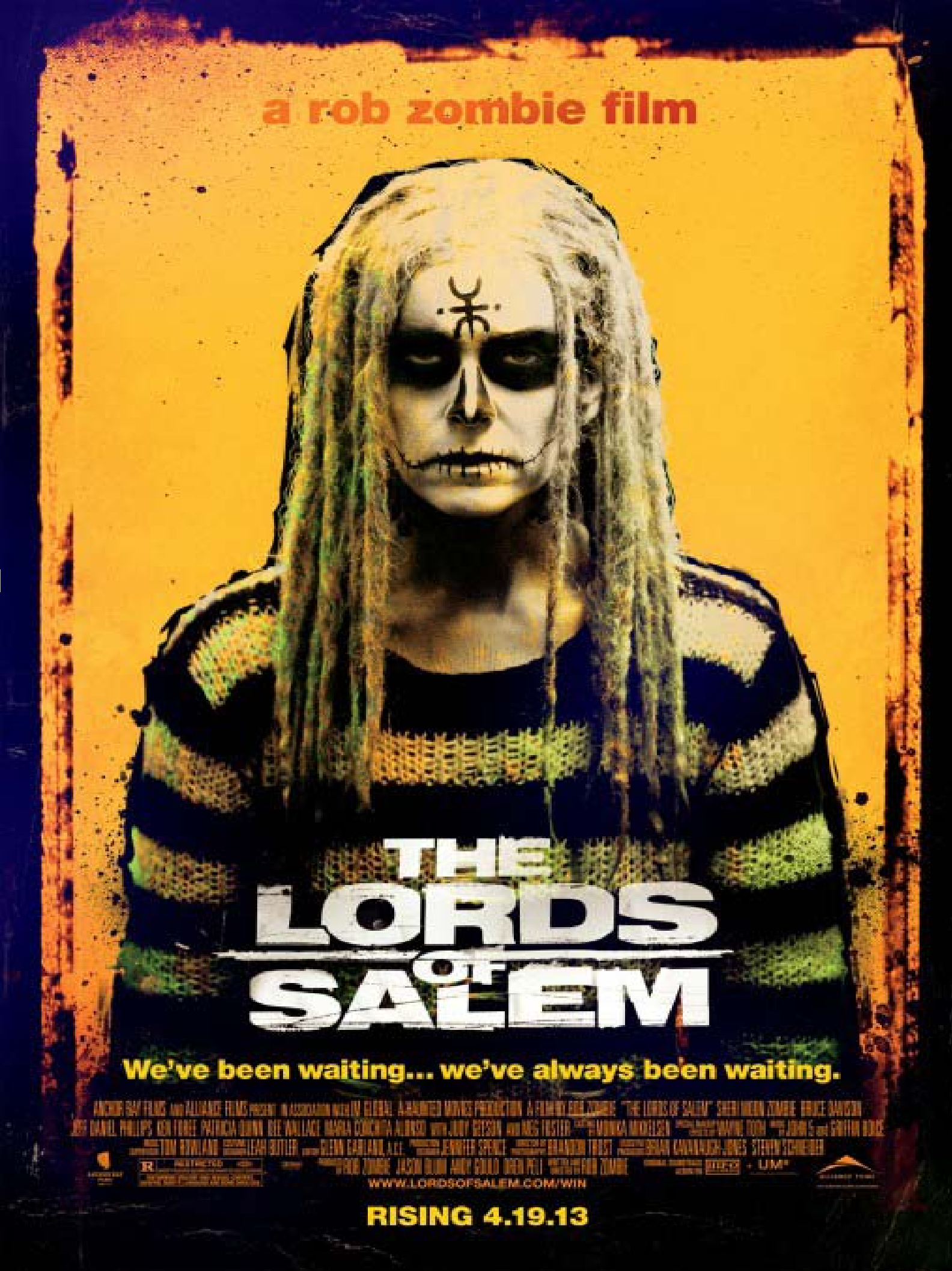
thekantint.blogspot.com | t: @THEKANTIN | fb: THEKANTIN



**KUDA HITAM**

NEW SINGLE FROM OUR UPCOMING ALBUM

FEEL FREE TO DOWNLOAD





# CORONER'S REPORT

MORBID FACT  
WEIRD STATS  
HORROR TRIVIA

Ellen Burstyn setuju bermain di The Exorcist dengan syarat dia tidak mengucapkan dialog "I believe in the devil!" Produser sepakat untuk menghilangkan dialog ini.

Robert De Niro dianggap cocok memerankan Jack di The Shining, tapi Stanley Kubrick menganggap dia kurang terlihat psycho setelah menonton Taxi Driver.

Final Destination sebenarnya berdasarkan kisah dalam salah satu episode The X Files yang ditolak.

The Blair Witch Project dishoot dalam waktu 8 hari dan memerlukan 8 bulan dalam proses editing.

Linda Blair harus dijaga beberapa bodyguard selama enam bulan setelah The Exorcist tayang karena ancaman kematian dari kelompok ekstrim sebuah agama.

Muntahan Regan Mcneil di The Exorcist adalah sup kacang merek Andersen. Merek Cambell yang akan dipakai dianggap tidak terlihat seperti muntahan.

## MEMORABLE HORROR SCENE



### PEA SOUP and HEAD SPIN

Scene dimana Regan McNeil yang dirasuki setan menunjukkan kekuatannya dengan memutar kepala 360derajat dan Scene dimana Karras dimuntahi saus kacang oleh Regan adalah 2 scene memorable dalam the Exorcist. Kedua scene ini sangat terlihat mengerikan serta menjijikkan layaknya muntahan yg ditembakkan Regan.

DREAD 10

## SICK TOP SIX

### EPIC GIRL POSSESSED



- 1 REGAN MCNEIL**  
THE EXORCIST
- 2 ANGELA FRANKLIN**  
NIGHT OF DEMONS
- 3 KELLY**  
PRINCE OF DARKNESS
- 4 CHERYL**  
THE EVIL DEAD
- 5 DANA BARRETT**  
GHOSBUSTER
- 6 EMILY ROSE**  
THE EXORCISM OF EMILY ROSE



### DREAD TAGLINE PHANTASM (1979)

"IF THIS ONE  
DOESN'T SCARE YOU...  
YOU'RE ALREADY DEAD"

FROM THE DIRECTOR OF SAW AND INSIDIOUS

# THE CONJURING



BASED ON THE TRUE CASE FILES OF THE WARRENS

NEW LINE CINEMA theconjuringmovie.co.uk

COMING SOON



1



### *Neca Carrie - 7" Scale Action Figure*

Menjelang dirilisnya Carrie versi remake, Neca baru-baru ini memberitakan kalau studio mainan ini akan mengeluarkan action figure carrie terbaru. Ada 2 pose di produk ini, Carrie dengan balutan gaun putih plus bunga ditangannya dan satu lagi Carrie dalam gaun yang berlumuran darah. Bagi penggemar Carrie, action figure yang akan rilis bulan Desember 2013 layak berada di lemari anda.

2

### *McFarlane Toys The Walking Dead TV Series 2 - Bicycle Girl Zombie Action Figure*

Fans The Walking Dead wajib mengoleksi action figure dari McFarlane Toys ini. Figure dengan detail luar biasa ini dilengkapi dengan celana jeans yang bisa dicopot sehingga memperlihatkan kakinya yang sudah hancur.



3



### *Neca Exorcist Regan in Bed Head Knocker*

Yang suka dengan The Exorcist akan suka dengan toys ini. Regan McNeil dengan setia menemani anda bekerja di malam hari dengan menggoyang-goyangkan kepalanya. Dengan high quality detail, toys ini bisa jadi hadiah menarik buat teman atau koleksi bagi anda penggemar The Exorcist.

4

### *A Nightmare on Elm Street Freddy Krueger Candy Holder*

Freddy Krueger akan menjaga permen kesukaan anda. Dijamin para semut, tikus yang suka mencuri permen anda lari ketakutan kecuali kalau mereka penggemar Freddy Krueger juga, hehehe. Ada beberapa seri Candy Holder ini salah satunya Jason Vorhess dan Darth Vader.







(CBS Films | Strike Entertainment | Studio Canal)

**Directed By**

Ed Gass-Donnelly

**Starring**

Ashley Bell, Andrew Sensenig, Spencer Treat Clark, Muse Watson, David Jensen

Judd Lormand, Joe Chrest, Julia Garner, Louis Herthum

Tarra Riggs, Ashlynn Ross, Cristina Franco, Raeden Greer

E. Roger Mitchell and Boyana Balta

**Writer**

Damien Chazelle, Ed Gass-Donnelly

**US Release Date**

1 March 2013

# THE LAST EXORCISM PART II

**K**esuksesan The Exorcist dalam mengangkat tema pengusiran setan membuat semakin banyaknya film-film horror bertema serupa. Meski bukan yang pertama menghadirkan tema ini, tapi The Exorcist adalah tonggak berdirinya tren film horror tentang ini.

The Last Exorcism di tahun 2010 menjadi satu diantara banyaknya film bertema seperti ini. Dengan gaya mockumenter film arahan sutradara film indie asal Jerman, Daniel Stam

terlihat seperti perpaduan antara The Exorcist dan The Blair Witch Project. Film yang dibintangi Ashley Bell, Patrick Fabian, Adam Grimes mampu menjadi salah satu film horror yang muncul dengan kualitas lumayan memuaskan. Judul film "The Last Exorcism" ternyata bukan yang terakhir dari kisah eksorsime di film ini karena Studio Canal dan Strike Entertainment melihat ada peluang untuk melanjutkan kisah yang dialami Ashley Bell. Pada bulan January, 2013 post-

er sequel The Last Exorcism muncul dengan judul akhir The Last Exorcism Part 2.

Sequel yang tetap diproduksi oleh Eli Roth ini tidak lagi diarahkan oleh Daniel Stam. Posisi sutradara diambil alih oleh Ed Grass Donnelly dan Ashley Bell kembali berperan sebagai Nell Sweetzer.

The Last Exorcism Part 2 tidak lagi menggunakan teknik mockumenter dalam penggarapannya. Sequel ini akan melanjutkan kisah yang ada di film sebelumnya.





## How do you escape your past when your past won't let go?

Di film sebelumnya Pendeta Cotton Marcus tewas dan Nell Sweetzer akan menjadi fokus dalam plot The Last Exorcism Part 2. Premis kali ini adalah Nell Sweetzer mencoba memulai kehidupan barunya dan mencoba melupakan semua hal yang terjadi di masa lalunya. Film akan membawa penonton untuk melihat kilas-kilas kejadian yang dialami

Nell sebelumnya dan scene lalu berpindah ke wilayah New Orleans dimana pasangan Jared dan Steph menemukan Nell yang menerobos masuk ke rumah mereka dalam keadaan catatonic. Nell dibawa ke dokter, ia menjalani serangkaian tes psikologis dan dipindahkan ke Deveroux Halfway Building di New Orleans sebelum dia dapat memasuki kehidupan

yang bebas dari masa lalu. Tapi ternyata mencoba pulih dari masa lalu tidak menjadi hal mudah bagi Nell karena setan yang merasuki dirinya tidak begitu saja melepaskannya. Setan tersebut ingin mendominasi tubuh Nell. Bagaimana Nell mencoba pulih dari semua ini sedangkan sesuatu yang ada di masa lalunya tidak mau meninggalkannya?

Ketika berita mengenai dibuatnya sequel The Last Exorcism mencuat pada bulan Agustus 2011, banyak yang menganggap kalau The Last Exorcism Part II adalah sequel yang tidak perlu dibuat. Ending yang ada di film sebelumnya sudah menjadi ending yang tidak bisa dilanjutkan. Ending tersebut sudah pas sekali menggambarkan judulnya The Last Exorcism. Namanya juga Hollywood, ketika film pertama berhasil menghasilkan milyaran duit tidak ada salahnya untuk kembali berjudi membuat kelanjutannya yang siapa tahu bisa menghasilkan pendapatan





yang lebih besar lagi. Nah pertanyaannya apakah The Last Exorcism Part II ini mampu sesukses film pertamanya? Berita The Last Exorcism Part II juga terlalu banyak menyita perhatian para fans horror. The Last Exorcism Part II pamornya dikalahkan oleh film MAMA dari Guillermo Del Toro yang rilis satu bulan sebelumnya serta film yang paling banyak menyita perhatian publik horror fans tahun ini. Remake The Evil Dead yang trailernya jauh lebih mengesankan dari trailer yang diperlihatkan The Last Exorcism Part II ini.

Seperti yang disinggung di awal artikel ini, sequel ini tidak lagi diarahkan oleh sutradara

asal Jerman, Daniel Stam tapi oleh sutradara asal Toronto - Ontario, Ed Grass Donelly dimana film sebelumnya Small Town Murder Song berhasil menyita perhatian para pecinta film dan mencatat namanya dalam daftar *one of the top ten film makers to watch*.

Ashley Bell, artis kelahiran Santa Monica ini akan kembali memerankan gadis yang kera-

sukan setan, Nell Sweetzer. Disini dia akan dipertaruhkan kemampuan aktingnya karena dialah point utama dalam sequel ini.



# They come to fight EVIL



## ASHLEY BELL

Gadis kelahiran Santa Monica, California ini memulai

debut aktinya di serial TV-Boston Public. Dia lulus tahun 2007 dari Tisch School of the Arts di New York University dengan gelar Bachelor of Fine Arts.



## JUDD LORMAN

Pria dengan 3 anak kelahiran Texas dan dibesarkan di

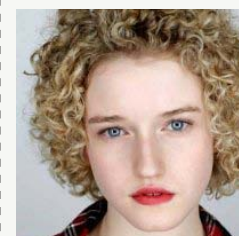
Louisiana ini aktif dalam drama sekolah. Perannya yang paling menonjol ada di film Joyful Noise (2012), The Hunger Games (2012), Quarantine 2: Terminal (2011), Pitch Perfect (2012) and Broken City (2013).



## SPENCER TREAT CLARK

Lahir di pinggiran kota

New York. Sarjana ilmu Politik dan Ekonomi dari Columbia University ini pernah bermain dalam Gladiator (1999) sebagai Lucius dan remake horror 80-an The Last House on The Left (2009) sebagai Justin.



## JULIA GARNER

Bette Davis adalah artis favorit gadis kelahiran New York ini. Mengikuti

kelas akting untuk membantu dirinya dari rasa malu. Bermain dalam Martha Marcy May Marlene (2011) dan The Perks of

Being a Wallflower serta akan turut serta dalam sequel Sin City. Rosemary Baby (1968) adalah film horror favorit gadis ini.



## LOUIS HERTHUM

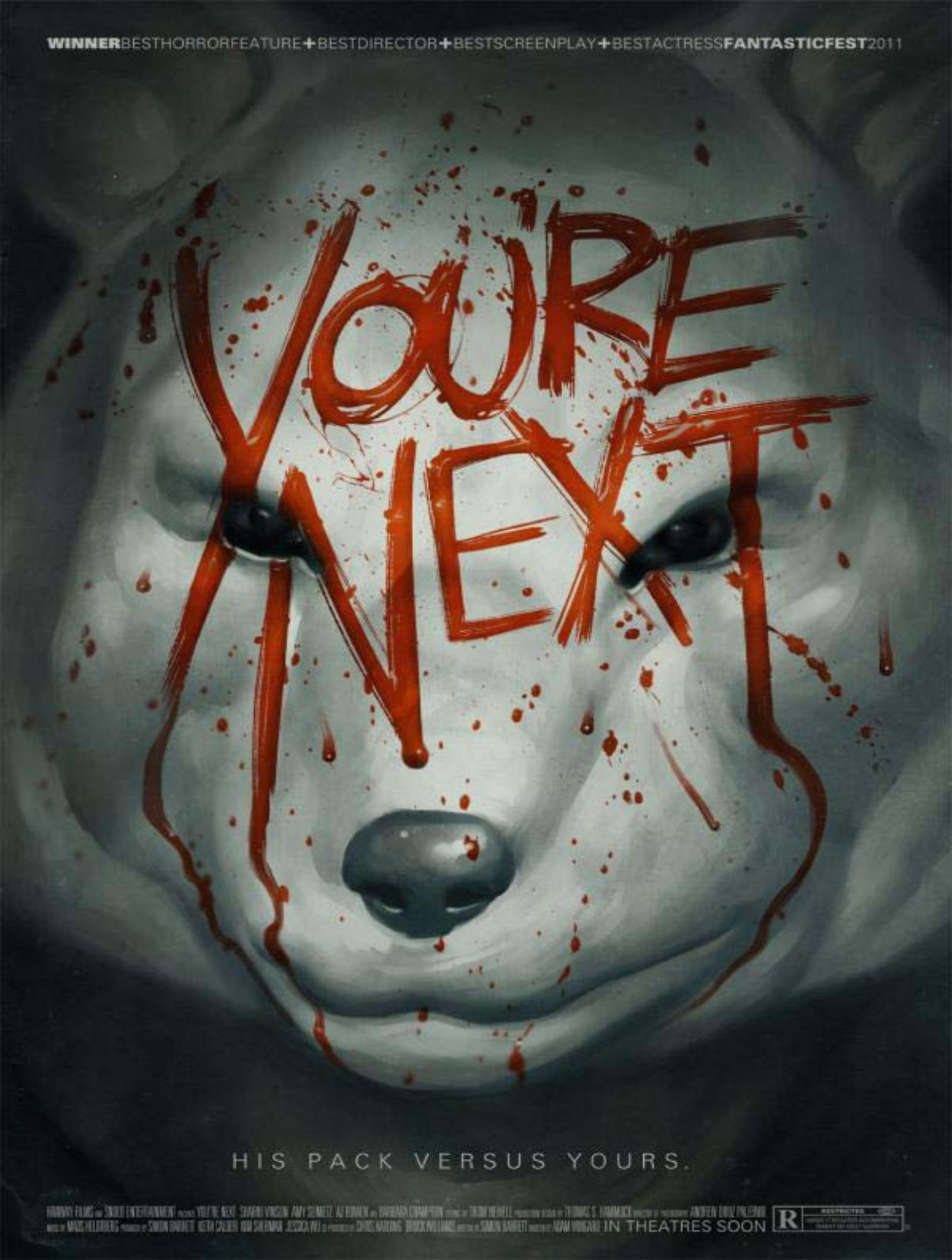
Louis Herthum adalah penduduk asli Baton Rouge,

Louisiana. Di sana, ia memulai karirnya di bidang entertainment sebagai aktor pada tahun 1978 dan pada tahun 1982, ia pindah ke Los Angeles. Mendapatkan pujian dari kritikus untuk karyanya dalam dua drama aslinya, Snatch A Falling Star dan The Thing Hanya.





WINNER BEST HORROR FEATURE + BEST DIRECTOR + BEST SCREENPLAY + BEST ACTRESS FANTASTIC FEST 2011



HIS PACK VERSUS YOURS.

WUDDY FILMS and SMOKE ENTERTAINMENT PRESENT YOU'RE NEXT STARRING VINCENT AMY SCHULTZ AL KOBLEN and BARBARA CHAMPION WRITTEN BY TRIM PERRELL PRODUCTION DESIGNER BY THOMAS S. HANAUER DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY ANDREW DUNN PULSANO  
EDITED BY MARC HILBERS PRODUCED BY SIMON SPARKS KETH CALDER TOM SHEPARD JESSICA WU EXECUTIVE PRODUCERS CHRIS HARRING BRUCE WILLIAMS DIRECTOR OF MUSIC SMITH BARRETT EXECUTIVE PRODUCER ADAM WINKLER IN THEATRES SOON





DID YOU  
BELIEVE IN  
EXORCISM?

ARIF GANDA PURNAMA





*Dari tindakan pertama setan di Taman Eden ketika Hawa tergoda, sampai ke pembunuhan modern dan bunuh diri yang disebabkan oleh penindasan setan sejarah eksorsisme berfungsi sebagai pengingat suramnya pertempuran kita melawan kekuatan setan yang tidak pernah berakhir*

*(Reverend Marcus, Pastor)*

Pernah nonton film berjudul “Keramat”? Yap, film arahan sutradara Monty Tiwa ini pada tahun 2009 pernah mengoncang standar film horror di Indonesia lewat teknik pengambilan gambar ala dokumenternya. Walaupun di pasaran, film ini tidak sukses besar secara komersial. Film ini mengisahkan tentang evil possession yang dilakukan oleh roh yang masih memiliki latar belakang kerajaan Jawa abad pertengahan dalam diri seorang wanita, yang diperankan oleh Migi Parahita.

Cerita kemudian berkembang, karena demi menyembuhkan si wanita ini teman-temannya rela melakukan apapun, termasuk menjelajah alam gaib. Ada satu adegan yang cukup menggelitik dalam penyembuhan si eneng yang tengah kerasukan, yaitu kemunculan “orang pintar” yang digambarkan sebagai orang yang bijak dan berilmu tinggi; dengan bentuk fisik khas

“orang pintar” di Jawa, tua, dipenuhi uban, gondrong, serta berpakaian putih-putih. Bapak-bapak paranormal ini kemudian berteriak “Metuno seko ragane bocah iki” (“Keluirlah dari tubuh anak ini”), yang kemudian disambut dengan percakapan antara roh dan si bapak.

Dengan keterombang-ambingan yang besar antara percaya dan nggak percaya, saya terus mengikuti adegan dalam film itu. Percakapan yang disajikan rasa-rasanya terlalu nyata untuk kondisi irrational seperti itu. Dari detil historis latar belakang si setan, sampai motivasinya merasuki tubuh si gadis, semuanya dia paparkan dengan seksama. Rasanya terlalu nyata, bukan? Pertanyaan-pertanyaan muncul di kepala saya: Apakah itu hal yang benar-benar terjadi di dunia nyata?. Sepertinya yang cukup meyakinkan dalam adegan itu hanya akting Migi Parahita

dengan didukung make-upnya, yang saya yakin semua yang pernah menontonnya pasti setuju itu serem banget!!!

## EKSORSISME DARI SEGI AGAMA

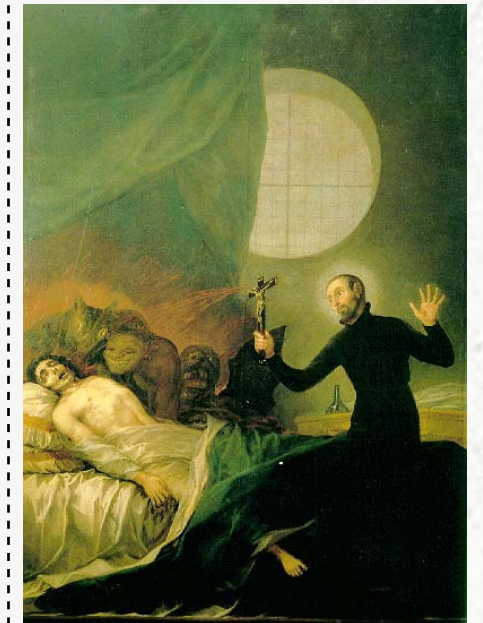
Eksorsisme diyakini sebagai praktek keagamaan untuk mengusir setan dari seseorang atau suatu tempat yang diyakini telah dirasuki oleh setan. Ritual ini ada pada semua agama yang tersebar di dunia, dengan tata cara yang berbeda-beda. Dalam tata cara keagamaan Kristen / Katolik misalnya, ritual ini dilakukan dengan perantara pastor yang telah memiliki ijin pengusiran setan dilengkapi dengan benda-benda yang menyimbolkan keimanan dalam agama kristen (salib, dsb) sambil membacakan ayat tertentu dari kitab suci (seringkali menggunakan Injil Matius atau Lukas). Hal ini

diyakini sebagai pilihan terakhir yang ditempuh seorang kristiani, jika cara-cara lainnya tidak tertempuh (berdoa, dsb).

Sedangkan dalam agama Islam, ritual eksorsime dikenal dengan istilah Ruqyah yaitu hal yang dilakukan ketika seseorang atau sesuatu diyakini terkena ilmu hitam. Tatacara ruqyah tidak jauh berbeda dengan eksorsisme pada agama kristen. Garis besarnya, diperlukan seorang syekh / pemuka agama sebagai exorcist, memegang dahi orang yang diyakini terkena ilmu hitam, kemudian membacakan Ayat Kursi, diikuti Al-ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas secara berurutan. Ritual ruqyah ini juga seringkali menggunakan air suci sebagai pelengkap seremonialnya.

Masih banyak agama lain yang mencantumkan pengusiran setan sebagai salah satu acara seremonial yang pernah di-

lakukan pada masanya, termasuk Hindu dan Yahudi. Namun diantara keseluruhan agama tersebut, yang paling dekat dengan term exorcism adalah agama kristen / katolik. Hal ini tidak lain dikarenakan budaya dokumentasi dan perfilman yang lebih sering melibatkan setting Eropa di abad pertengahan yang mayoritas beragama kristen / katolik.



Atas : Ilustrasi pengusiran setan di agama katolik

Kiri : Proses Ruqyah dalam agama Islam.



Atas : Adegan dalam film The Exorcist.

Kiri : Ilustrasi pengusiran setan





## EKSORSIME DARI MASA KE MASA

Eksorsisme berasal dari kosakata Yunani “exorkizein” yang berarti untuk mengikat dengan sumpah. Konsep eksorsisme dari kosakata Yunani ini memiliki artian mengusir roh-roh jahat oleh kekuasaan yang lebih tinggi, yaitu Tuhan. Asal-usul eksorsisme dipercaya berasal pada awal peradaban di Babel Kuno, yang sekarang dikenal dengan Irak sekitar 2000 SM. Pada masa itu, sering ditemui penyakit-penyakit yang belum bisa dijelaskan dan lebih banyak disebut sebagai gangguan roh-roh jahat. Kemudian pada sekitar 1000 SM, ditemui kitab Arthvaveda panduan agama Hindu yang menjelaskan tatacara ritual pengusiran setan dan roh jahat. Pada masa ini juga orang Persia kuno membukukan aktivitas eksorsisme yang dilakukan melalui doa dan ritual. Kemudian pada abad pertengahan terjadi pembaruan terhadap keyakinan dalam evil possession dan pengusiran setan, yang didominasi oleh teknik pengusiran dengan menggunakan rasa sakit sebagai pengusir roh jahat, seperti pencambukan. Pada tahun 1634 terjadi sebuah kejadian yang sangat penting dalam sejarah eksorsisme, yaitu kesurupan masal yang terjadi di Loudon, Prancis dengan 17 biarawati dinyatakan kesurupan oleh puluhan jenis setan yang

berbeda. Seremonial pengusiran setan ini dihadiri oleh ribuan orang dan dikenal sebagai the Loudun Possessions. Sampai sekarang masih menjadi tanda tanya apakah kejadian tersebut benar-benar kesurupan masal ataukah hanya imbas dari histeria yang terjadi. Pada abad ke 20, exorcism dan evil possession masih tetap saja terjadi, beberapa kejadian fenomenal yang dilatarbelakangi oleh hal tersebut diantaranya:

- Pada tahun 1949, seorang anak laki-laki bernama Robbie Mannheim menjadi subyek eksorsisme yang dilakukan di 3 kota yang berbeda di Amerika. Kisah Robbie ini yang kemudian menjadi inspirasi utama William Peter Blatty dalam menulis novel The Exorcist. Pada novel, nama Robbie diubah menjadi Roland Doe, yang berjenis kelamin perempuan.

- Pada tahun 1974, Michael Taylor secara brutal membunuh istrinya dan mencekik anjing mereka setelah melalui ritual pengusiran setan yang tidak berjalan dengan baik malam sebelumnya.

- Tahun 1975, Anneliese Michel, seorang wanita Katolik Jerman dipercaya memiliki enam atau lebih setan dalam tubuhnya. Ia lalu menjalani eksorsisme selama sepuluh bulan secara sukarela. Kegagalan dalam penanganannya mengakibatkan kasus ini diberi label kesalahan identifikasi



Atas : Anneliese Michel sebelum dan sesudah mengalami eksorsisme.

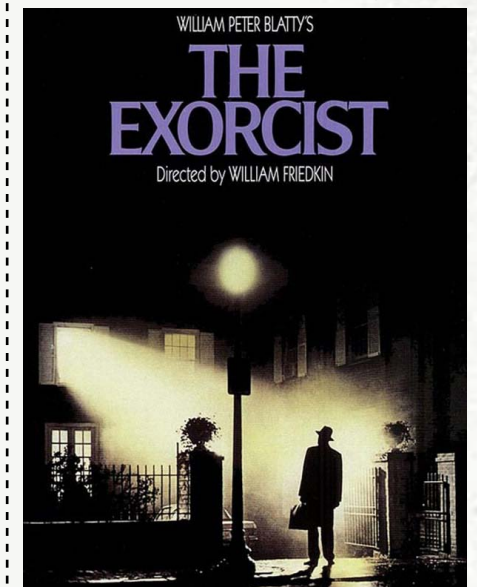
penyakit mental, kelalaian, penyalahgunaan dan penodaan agama. Kasus ini yang kemudian diangkat menjadi film the Exorcism of Emily Rose. Banyak sumber mengatakan, bahwa eksorsisme di Amerika dihidupkan kembali pada abad ke-20. Puncaknya yaitu pada tahun 1970-an, dimana diyakini telah terjadi peningkatan sebesar 50% dari total jumlah kasus pengusiran setan yang pernah terjadi. Hal ini diyakini karena gerakan revolusi yang melanda gereja-gereja, yang menekankan pada penyembuhan spiritual, melalui perantara bahasa roh dan keyakinan untuk menyingkirkan roh-roh jahat. Hal tersebut yang kemudian mendorong meluasnya praktek eksorsisme. Seiring dengan kemajuan jaman, pada tahun 1980, semi nari terbesar di dunia “Pasadena Fuller Theological” menawarkan kursus tentang pengusiran setan bagi oendeta di masa depan. Sedangkan pada tahun 1993, the International Association of Exorcists telah dibentuk oleh para imam Katolik, dan hingga tahun 2000 keanggotaannya mencapai 200 orang.

## KEMUNCULAN EKSORSISME DALAM BUDAYA POP

Ketika The Exorcist diputar di bioskop di Amerika pada tahun 1973, film ini menjadi film yang paling populer kedua pada tahun itu (membuntuti The Sting). Film ini memperoleh sekitar \$ 66 juta hanya di dalam negeri distributornya saja (Amerika Serikat dan Kanada), selama pemutaran film hingga tahun 1974.

Film ini menceritakan tentang seorang aktris yang mengunjungi Kota Washington DC yang kemudian terkejut dengan adanya pemberitahuan tentang perubahan dramatis pada anaknya. Anaknya yang berusia 12 tahun dinyatakan mengalami perubahan yang berbahaya dalam perilaku dan fisik wajahnya. Dalam mengatasi masalah ini, seorang pastor diutus untuk melaku-

kan pengusiran setan. Namun kemudian masalah berlanjut karena pastor muda dari Universitas Georgetown itu mulai meragukan keimanannya. Di akhir cerita, pastor yang lebih tua mengatasi masalah evil possession tersebut dengan



berhadapan langsung dengan musuh berupa roh jahat kuno. Adegan paling memorabel dalam film ini yaitu ketika Roland (the possessed child) memutar kepalanya 360 derajat ke belakang, dan memperlihatkan



Salah satu adegan di film The Exorcisme (1973)



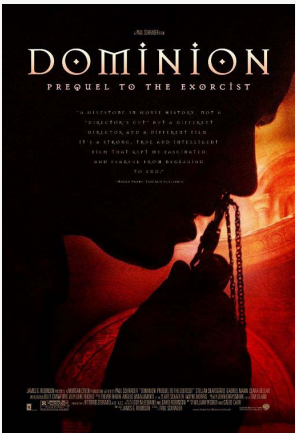
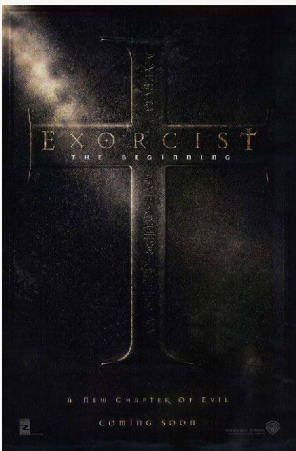
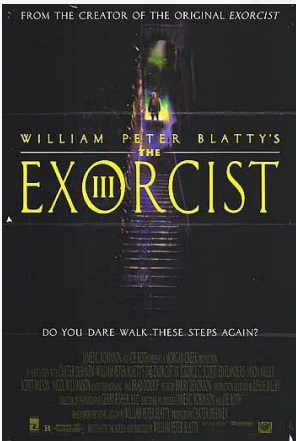
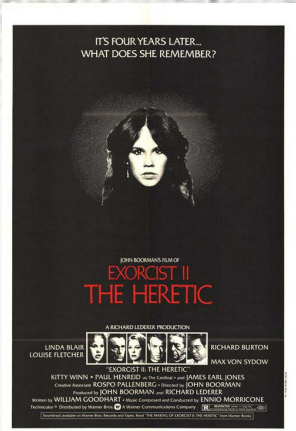
kan sisi wajahnya yang telah berubah menjadi mengerikan. Disamping itu, film ini juga dikenang karena adegan exorcism nya yang melibatkan banyak efek, seperti tubuh roland yang melayang di udara. Film ini juga sempat menimbulkan banyak kontroversi, diantaranya dituduh sebagai media yang memprovokasi penonton untuk mengurangi keimanannya pada gereja katolik, yang mana tuduhan tersebut tidak dapat dibuktikan lebih lanjut.

Telah dibuat beberapa sekuel untuk film ini, yaitu The Exorcist II: Heretic (1977), The Exorcist III (1990) serta beberapa prekuel, yaitu Exorcist: The Beginning (2004), dan Dominion: Prequel to the Exorcist (2005). Rentang yang cukup lama antara film pertama dan terakhirnya (sekitar 30 tahun), menunjukkan bahwa film ini memiliki pengaruh yang besar pada budaya populer. Film ini disebut sebagai film paling

menakutkan sepanjang masa oleh Entertainment Weekly (1999), Movies.com (2010) dan pada polling penonton channel AMC TV tentang film paling menakutkan di tahun 2006. Sampai saat ini pendapatan kotor yang diperoleh dari keseluruhan film ini (versi orisinal dan remake-nya) mencapai \$442 juta di seluruh dunia. Film ini menjadi film dengan label R-rated terlaris sepanjang masa dan peringkat ke-9 film terlaris sepanjang masa (Mojo Box Office, 2011).

Sequel dan prekuel dari The Exorcist

Kesuksesan dari film The Exorcist kemudian menginspirasi munculnya film-film serupa



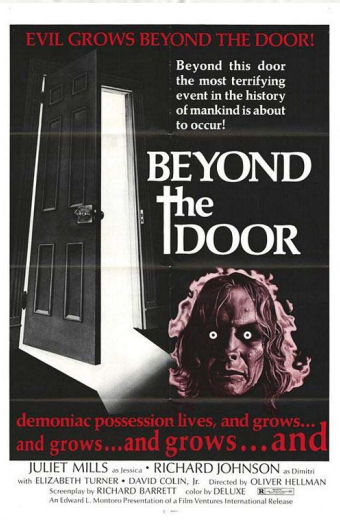
yang terkait dengan evil possession di seluruh dunia. Yang pertama adalah Beyond The Door, film italia tahun 1974 tentang seorang wanita bernama Juliet Mills yang kerasukan roh jahat. Lalu pada tahun 1976, The Devil Within Her dirilis di inggris, yang menceritakan seorang penari eksotis yang melahirkan anak yang kerasukan setan. Kemudian seiring dengan kemajuan teknologi perfilman, semakin banyak film-film yang mengutip The Exorcist sebagai insprirasinya, diantaranya adalah Stigmata (1999), Possessed (2000), Constantine (2005), The Exorcism of Emily Rose (2005), Requiem (2006), The Grudge 2 (2006), The Unborn (2009), The Rite (2011) dan The Possession (2012).

Fenomena evil possession bukanlah merupakan diagnosa psikiatri dan medis yang sah atas kondisi fisik dan kejiwaan seseorang. Merka yang mengaku kerasukan setan kadang-kadang dianggap berasal dari gejala yang terkait dengan penyakit mental, seperti histeria, mania, psikosis, tourette, skizofrenia, bahkan gangguan

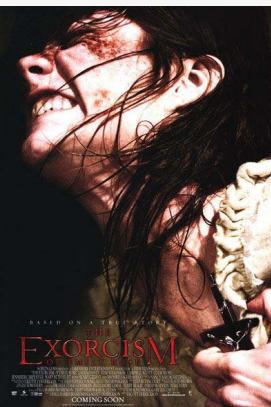
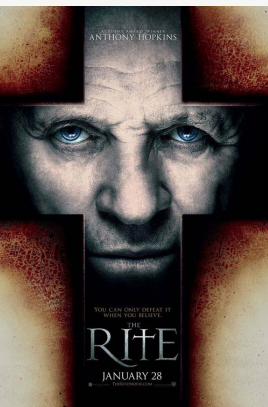
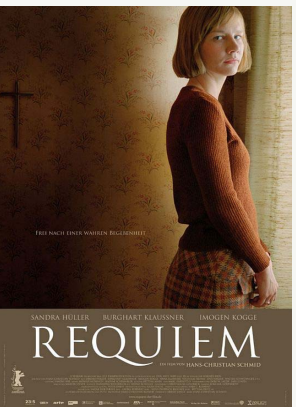
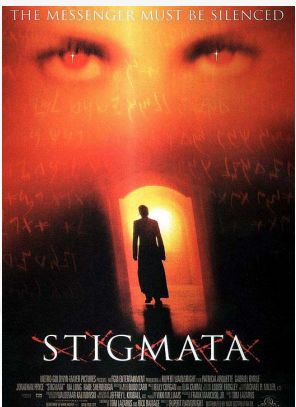
identitas disosiatif. Pada gangguan identitas disosiatif, dimana penderita mempertanyakan kepribadian alter mereka, hampir 30% kasus yang dilaporkan sang penderita mengenali diri mereka sebagai setan.

Sedangkan riset-riset mengenai eksorsisme menunjukkan bahwa eksorsisme adalah bentuk ilusi yang bekerja pada orang yang mengalami gejala kerasukan yang disebabkan oleh efek plasebo dan kekuatan sugesti. Bahkan pada beberapa kasus, penderita possession sebenarnya adalah seorang narsisis atau menderita rendah diri sehingga mereka bertindak seperti kerasukan dalam rangka untuk mendapatkan perhatian (LiveScience: Exorcism, Fictional and Fatal).

Meskipun demikian, banyak kasus yang menunjukkan bukti-bukti tak terbantahkan bahwa evil possession dan exorcism adalah subjek yang sulit dijelaskan dengan sains. Jadi, semua dikembalikan pada kita.. Masihkah anda percaya? Atau malah anda mulai berhenti percaya dari sekarang?.



Beberapa film yang mencoba tren eksorsisme setelah kemunculan film The Exorcist







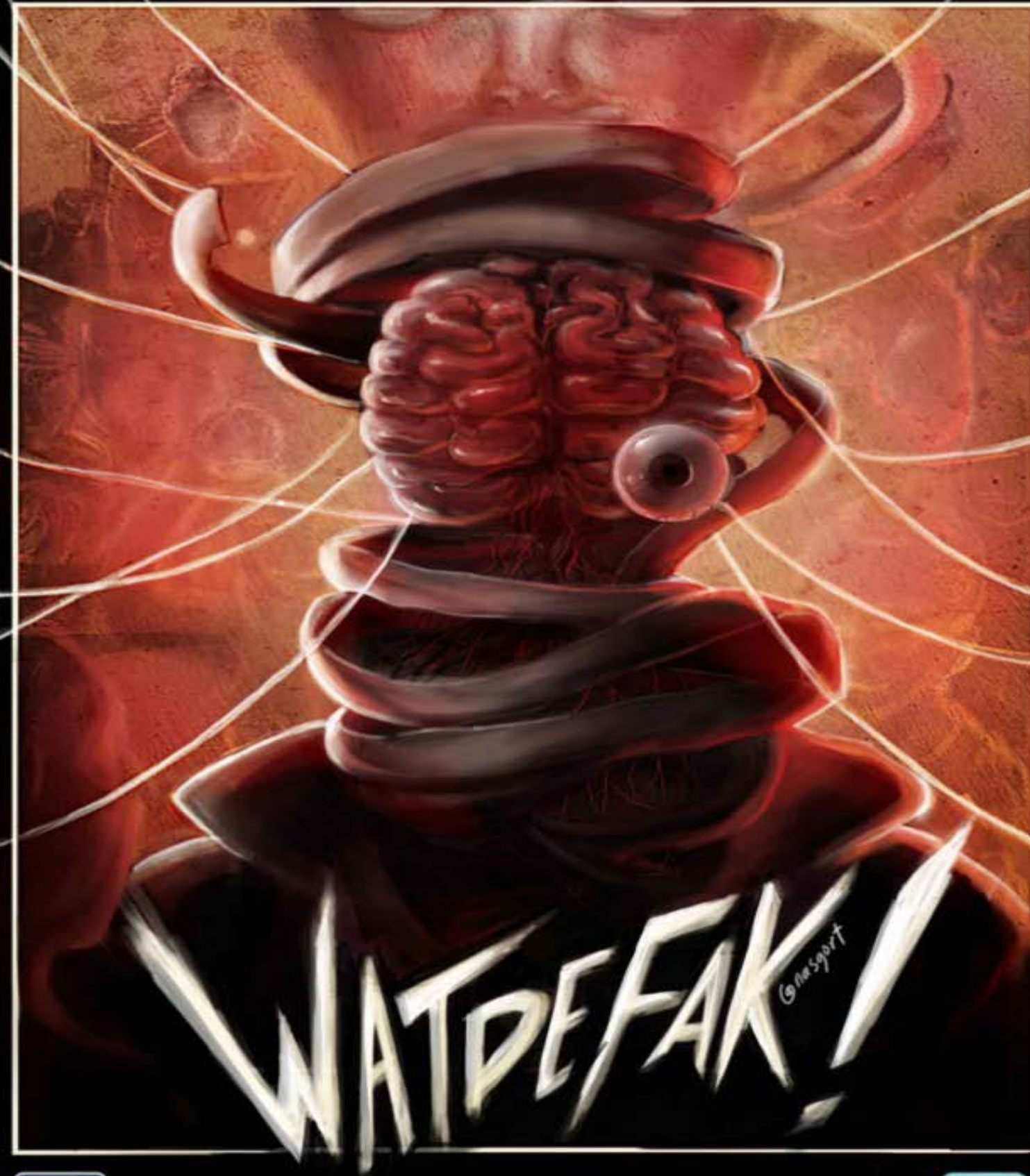
# DARK CIRCLES

IN THIS HOUSE NO ONE SLEEPS

AFTER DARK FILMS PRESENTS AN AFTER DARK FILMS AND SIGNATURE ENTERTAINMENT PRODUCTION DARK CIRCLES PELL JAMES JOHNATHAN SCHATCH "THE BENT CABALLERO"  
STORY BY DOBBY TANDON DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY SANDRA ALONSO EDITOR WILLIAM YEH EXECUTIVE PRODUCERS ROBERT SAVINO PRODUCED BY PHILIP LEVY CO-PRODUCER LUCY MONTAGUE  
EXECUTIVE PRODUCERS PELL JAMES CHRISTOPHER MILBURN EXECUTIVE PRODUCERS STEPHANE CALEZ MIAN JAMIL STEVEN A. FRANKEL GREGORY WINTER PRODUCED BY DOBBY TANDON WRITTEN BY PAUL SUTER DIRECTED BY PAUL SUTER



FILM GILA BIKINAN PENONTON GILA  
BUAT BIKIN PENONTON GILA



FACEBOOK.COM/WATDEFKMOVIE

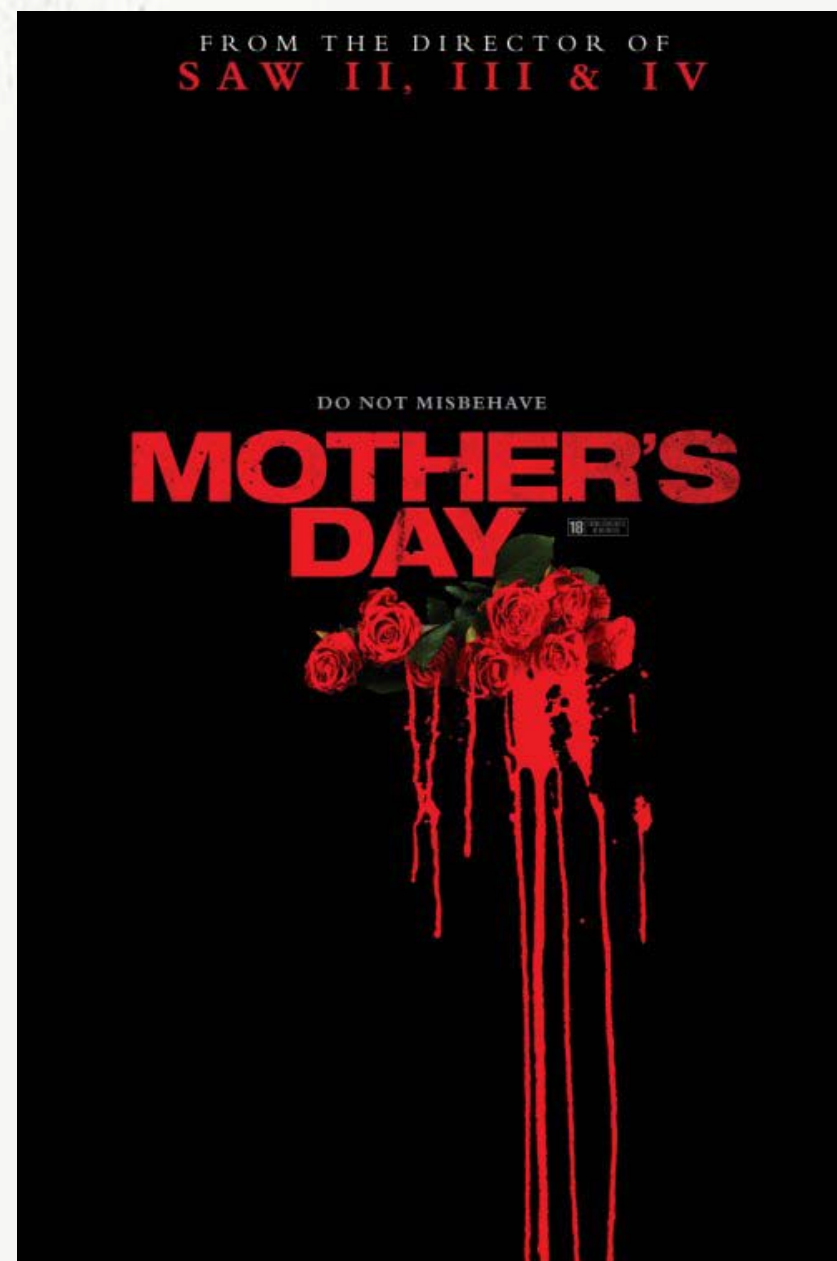


@WATDEFKMOVIE



# MOTHER'S DAY

I'm proud of my boys, they never forget their momma



DIRECTOR: Darren Lynn Bousman

WRITER: Scott Milam (screenplay), Scott Milam (screen story)

STARS: Rebecca De Mornay, Jaime King, Shawn Ashmore, Jaime King, Warren Kole, Deborah Ann Woll, Frank Grillo

Beth (Jaime King) merayakan pesta ulang tahun suaminya Daniel Sohapi (Frank Grillo) bersama kerabat dekatnya di rumah mereka yang baru saja dibeli 2 bulan lalu. Tapi kegembiraan pesta kecil tersebut rupanya tidak berlangsung lama, karena kemudian 3 pria tak dikenal tiba-tiba saja menerobos masuk kediaman Beth dan Daniel, bersenjata sembari membopong salah satu dari mereka yang tampaknya terluka parah. 3 orang tersebut adalah kakak beradik, Ike (Patrick Flueger), Addley (Warren Kole) dan Johnny Kofin (Matt O'Leary) yang baru saja melakukan perampokan bank. Mereka kemudian menjadi sandera ketiga pria asing tersebut sembari menunggu kedatangan sang ibu (Rebecca De Mornay) dan adik perempuan mereka, Lydia (Deborah Ann Woll). Masalah menjadi semakin runyam ketika para sandera mengetahui bahwa Ibu dari para perampok tersebut ternyata jauh lebih mengerikan ketimbang anak-anaknya.

Mother's Day tampaknya semakin memantapkan konsistensi Darren Lynn Bousman sebagai sutradara spesialis horror thriller, setelah sebelumnya sukses meneruskan peninggalan James Wan dalam menggarap franchise Saw I

hingga Saw IV, kini sutradara yang juga melahirkan musikal horror, Repo! The Genetic Opera 2008 lalu mencoba mendaur ulang kembali horror klasik buatan Charles Kaufman dimana 31 tahun lalu, tahun 1980 tepatnya, sempat menjadi kontroversi karena terdapat beberapa adegan pemerkosaan dan kekejamannya yang cukup frontal, terlebih pada era itu.

Bousman sudah melakukan pekerjaannya dengan baik, sangat baik malah dalam mengkonversi naskah yang sudah diadaptasi Scott Millam menjadi sebuah sajian horror thriller menegangkan sepanjang 112 menit. Satu karakter paling menonjol disini yang dibawa oleh Rebecca De Mornay dalam perannya sebagai "The Mother". Aktris yang pernah berperan sebagai lawan main Tom Cruise dalam Risky Business ini memang luar biasa dalam memerankan

sosok seorang ibu yang begitu sadis, begitu kejam lengkap dengan segala gerak tubuh dan mimik wajah super dingin yang sangat meyakinkan. Singkatnya, De Mornay adalah 'momok' terbesar Mother's Day versi anyar ini.

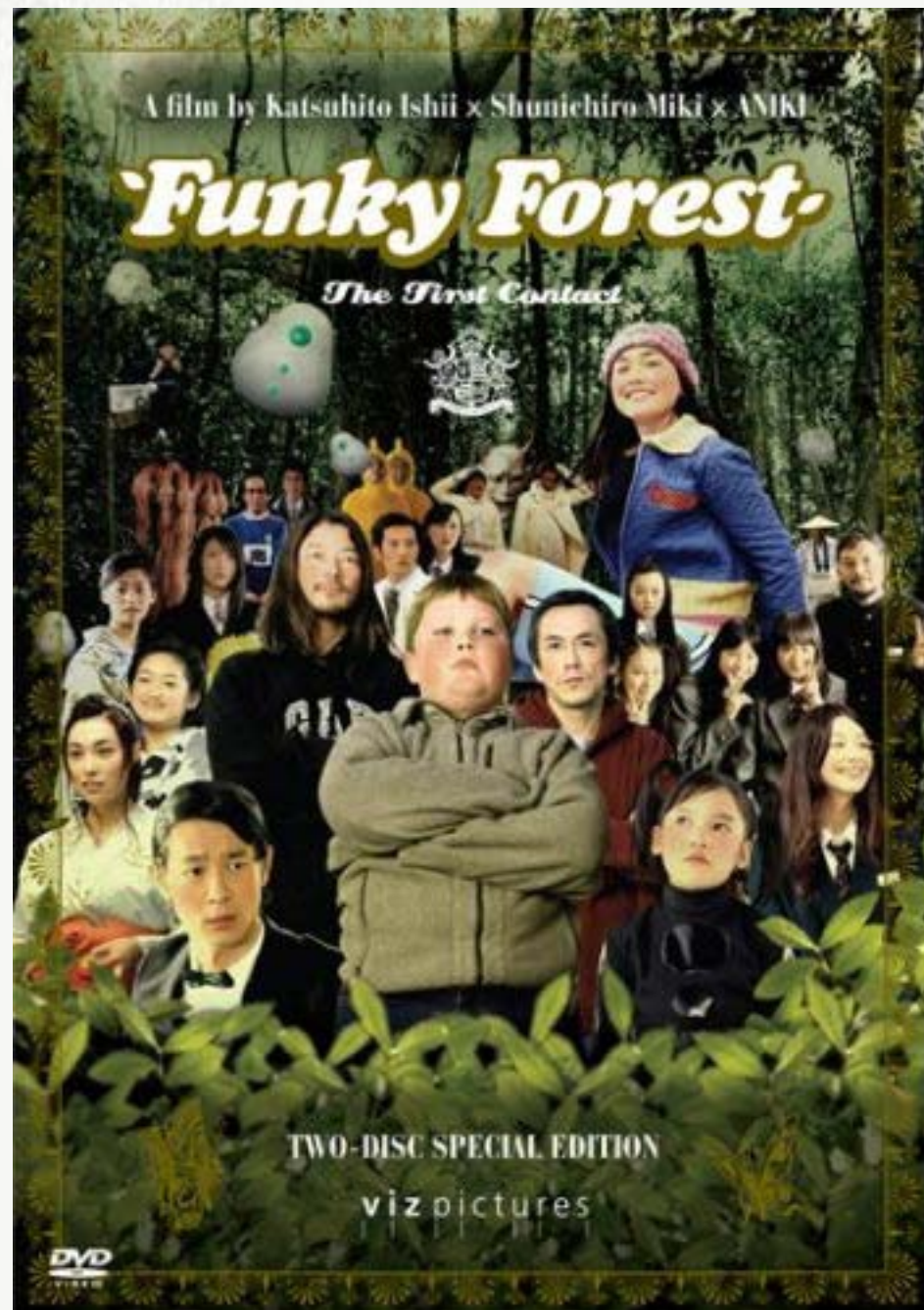
Mother's Day bisa jadi salah satu contoh langka dimana versi daur ulang bisa tampil lebih bagus dari versi aslinya. Harus diakui Darren Lynn Bousman adalah sutradara dengan potensi luar biasa jika menggarap tema horror, dan ia sudah membuktikannya kembali disini. Tidak hanya sukses membuat penontonnya menahan nafas dengan momen-momen penuh darah, kesadisan dan ketengangan semata, namun disisi lain Bousman juga memberikan perhatian lebih dalam usahanya menghidupkan karakter-karakternya plus dalam mengkonversi naskah ceritanya. (Movienthusiast)





# FUNKY FOREST: The First Contact

As strange as it gets



DIRECTOR: Katsuhito Ishii, Hajime Ishimine, Shunichiro Miki

WRITER: Katsuhito Ishii, Hajime Ishimine, Shunichiro Miki

STARS: Andrew Alfieri, Hideaki Anno, Moyoco Anno, Tadanobu Asano, Maya Banno, Kazue Fukiishi

Dilihat dari judulnya, tak pernah terpikirkan sebelumnya jika film ini bakal gila, well walau sama-sama film Jepang, jangan dulu persepsikan kata “gila” yang dimaksud setara dengan kegilaan karya-karya si Yoshihiro Nishimura atau Noburu Iguchi. Film mereka memang gila, tapi kategorinya gila yang tidak perlu digubris, tidak perlu dipikirkan, film yang dibuat untuk menghibur tanpa otak, sedangkan “Funky Forest: The First Contact” justru malah membuat mikir, apa maksud dari deretan kisah-kisah yang kebanyakan sulit untuk dijelaskan, terbungkus dengan ke-absurd-an tingkat dewa. Trio sutradara, Katsuhito Ishii, Hajime Ishimine dan Shunichiro Miki, sepertinya bergabung memang sengaja untuk membuat kacau otak siapapun yang

menonton film yang sempat tayang di “Toronto After Dark Film Festival” di tahun 2006 ini. “Funky Forest: The First Contact”, terdiri dari banyak segmen/ episode, dan agak susah untuk mengingat satu-persatu segmen-nya, saking otak sudah melilit dan kusut. 20 lebih segmen yang what-the-f\*ck, dari yang isinya hanya dance, sampai fiksi-ilmiah berbalut komedi. Ada satu kelas yang mata pelajarannya memakimaki orang di depan kelas, muridnya pun beragam, dari anak kecil sampai bapak-bapak, ada di segmen “Home Room”. Beda lagi di segmen “Takefumi’s Dream”, dimana seorang cowok bernama Takefumi dipaksa untuk menari sebagai “ujian”. Separuh pertama film, dikira sudah yang paling aneh, tapi ternyata setengah jalan belum

ada apa-apanya, dibandingkan yang akan kemudian disodorkan oleh “Funky Forest: The First Contact” di paruh sisanya, yang dipenuhi oleh kumpulan kisah-kisah yang melelehkan logika dan menantang intelegensi untuk setidaknya menangkap apa yang mau dibicarakan film ini. Mau-nya apa sih nih film. Mungkin Katsuhito Ishii dan yang lain memang tidak mau filmnya dimengerti, cukup saja menikmati iring-iringan parade adegan aneh bin absurd. Penonton yang biasa nonton film-film gila Nishimura akan merasakan shock, ketika “Funky Forest: The First Contact” mulai menjejali penontonnya dengan adegan-adegan yang memelintir otak. Jika Nishimura punya makhluk-mahkluk aneh yang biasanya mejeng di film-filmnya, “Funky Forest: The First Contact” juga ternyata memiliki makhluk-mahkluk yang tidak kalah aneh dan membuat “binatang peliharaan” punya Nishimura atau Iguchi jadi terlihat biasa saja, tidak aneh lagi. (Raditherapy)





# KILLER JOE

You insult me again, and I'll cut your face off and wear it over my own



DIRECTOR: William Friedkin

WRITER: Tracy Letts

STARS: Matthew McConaughey, Emile Hirsch, Juno Temple, Thomas Haden Church, Gina Gershon, Marc Macaulay

Nama William Friedkin hanya dikenal sebagai sutradara pemenang Academy Awards yang pernah mengarahkan *The French Connection* (1971) dan *The Exorcist* (1973). Padahal Friedkin banyak menghasilkan karya-karya baru meskipun kebanyakan karyanya gagal mendapatkan reaksi yang positif. Pun begitu, tahun 2007, Friedkin bersama penulis naskah Tracy Letts untuk merilis sebuah film berjudul *Bug*. Film thriller tersebut tidak menemukan kesuksesan yang memuaskan secara komersial, namun *Bug* membuktikan bahwa Friedkin masih memiliki amunisi yang cukup untuk menghantarkan sebuah jalan cerita yang penuh banyak momen-momen ketegangan. Film teranyar Friedkin, *Killer Joe*, menjadi film keduanya dengan Letts.

*Killer Joe* dibuka dengan kisah mengenai seorang pemuda

pengedar narkoba, Chris Smith (Emile Hirsch), yang memiliki utang. Satunya solusi untuk mendapatkan uang dengan membunuh ibu kandungnya sendiri dimana dia akan mendapatkan uang dari asuransi ibunya. Tidak mau mengotori tangannya sendiri, Chris menyewa Joe Copper untuk membunuh ibunya dengan bayaran keperawanan Dottie, adiknya. Detik-detik menjelang pembunuhan sang ibu, Chris menyadari ide gila yang akan ia lakukan. Chris kemudian berniat membatalkan seluruh rencana tersebut yang tentu saja dengan ancaman kematian dari Joe.

Sebenarnya, *Killer Joe* secara sederhana dapat digambarkan sebagai sebuah drama kejahatan yang biasa. Namun, berkat dukungan karakter-karakternya yang memben-tuk sebagai sebuah susunan keluarga yang aneh dan pad-

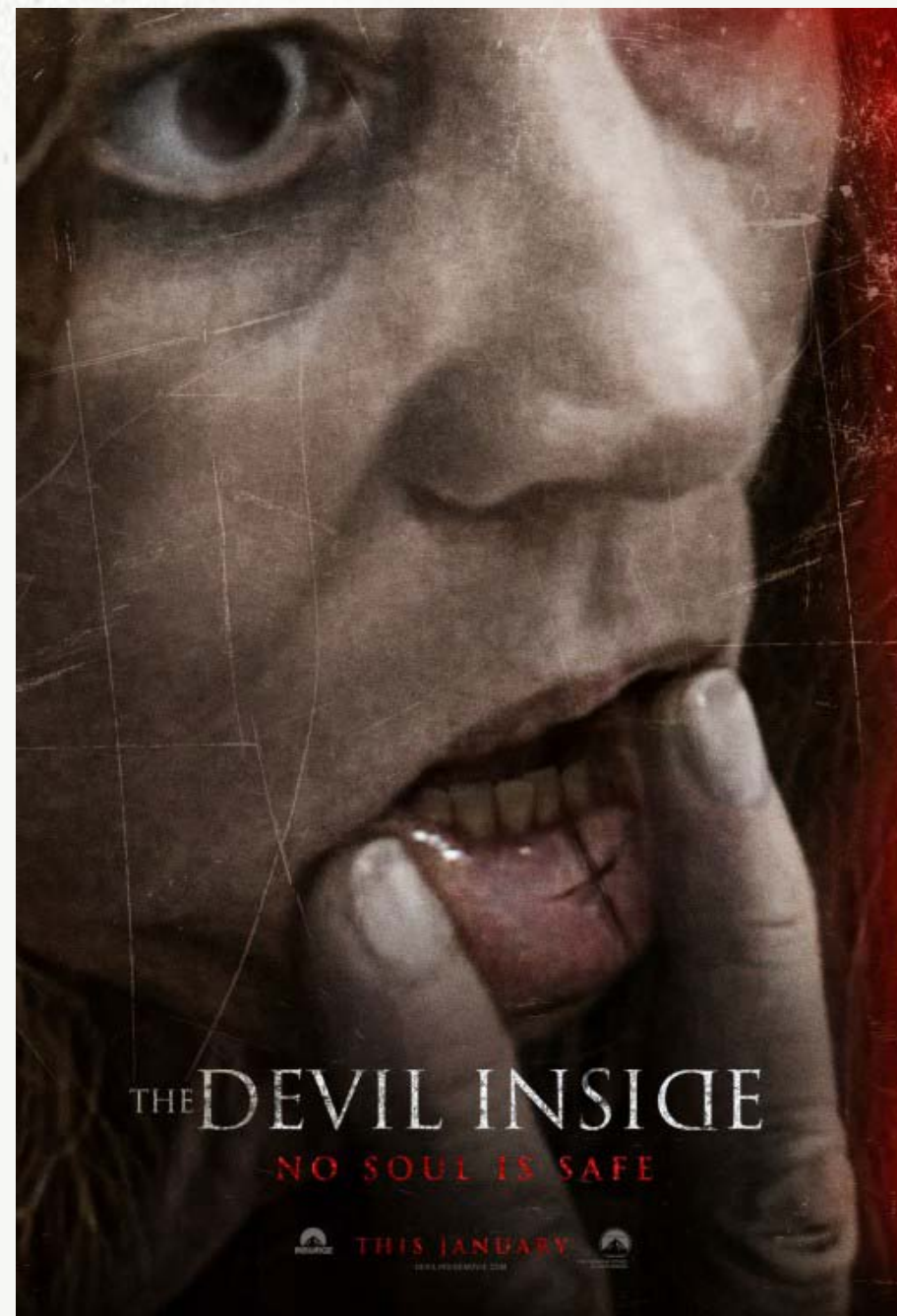
uan tema cerita seperti seks, kekerasan dan (banyak) kejutan berdarah, William Friedkin mampu menyajikan *Killer Joe* sebagai sebuah black comedy yang begitu menarik sekaligus menegangkan di setiap menit durasi penceritaannya. Sumber kekuatan utama film ini adadi kualitas penampilan jajaran pengisi departemen akting yang sangat, sangat kuat. Matthew McConaughey, Emile Hirsch, Juno Temple, Thomas Haden Church dan Gina Gershon tampil luar biasa gila. Dengan tema penceritaan yang begitu kelam, Friedkin mampu mengalirkan semangat kegelapan di dalam jalan ceritanya dengan begitu lancar. *Killer Joe* akan menjadi film yang tidak akan mudah untuk dilupakan begitu saja oleh para penontonnya. (Amiraththemovies)





# THE DEVIL INSIDE

Connect the cuts, connect the cuts, connect the cut



DIRECTOR: William Brent Bell

WRITER: William Brent Bell, Matthew Peterman

STARS: Fernanda Andrade, Simon Quarterman, Evan Helmuth, Ionut Grama, Suzan Crowley, Bonnie Morgan

Konon dosa terbesar The Devil Inside adalah kualitas endingnya yang mengecewakan. Ya, harus diakui ia memang berkahir menyedihkan, tidak heran jika kebanyakan penontonnya terkejut dengan penyelesaian yang serba mendadak dan nihilistik itu, apalagi terjadi disaat tensi sudah mulai beranjak naik setelah hampir 3/4 filmnya diisi dengan lebih banyak teori daripada prakteknya. Tapi tentu saja tidak bijaksana memvonis kualitas sebuah film hanya karena ia punya ending yang buruk, karena sesungguhnya, sebelum akhir yang menyebarkan itu The Devil Inside tidak sejelek yang banyak dibicarakan orang

The Devil Inside memulai segalanya dengan sangat baik. Menampilkan pemandangan mengerikan 3 orang mejelis gereja yang mati mengenaskan akibat dibunuh seorang wanita

bernama Maria Rossi (Suzan Crowley) pada 30 Oktober 1989. Maju ke 20 tahun kemudian, ada Isabella Rossi (Fernanda Andrade), putri Maria yang menyelidiki peyebab sang ibu menggila melalui film dokumenter yang dibuatnya bersama Michael (Ionut Grama) yang juga menjadi jur kameranya. Belakangan melalui bantuan dua orang pendeta muda, Ben (Simon Quarterman) serta David (Evan Helmuth), Isabella mendapati fakta bahwa ibunya selama ini telah kerasukan iblis. Formulanya masih sama seperti kebanyakan film tentang kerasukan setan. Ada jeritan-jeritan melengking dan serbuan kata-kata kotor yang keluar dari mulut korbannya ketika benda-benda suci menyentuh tubuh mereka, gerakan tubuh mengerikan yang megindikasikan bahwa mereka tidak lagi normal. The Devil Inside

menghadirkan semua teror itu dengan cukup menyakinkan, termasuk sedikit teori tentang exorcism dan pro kontra antara ajaran gereja dan medis. Tapi tidak seperti kebanyakan mocku horror laris lain, William Bell termasuk berantakan mempresentasikan faux-docu nya dengan editing-editing kasar yang mungkin dimaksudkan untuk membuatnya terasa realistis. Tidak ada ketakutan berlebihan, walaupun harus diakui adegan pengusiran setan di ruang bawah tanah dimana korbannya sampai mengeluarkan darah melalui bagian bawah tubuhnya itu memang mengerikan sekaligus menjijikan.

Bukan yang terbaik di generenya, tapi yah, The Devil Inside tidak sampai seburuk yang dibicarakan, sertidaknya buat saya yang memang mengemari sub genre horror satu ini, tapi untuk endingnya saya setuju

kalau ia memang mengecewakan, ending tiba-tiba yang seakan-akan meninggalkan penontonnya begitu saja ketika sedang asik-asik menikmati klimaksnya yang meyenangkan. (Movientusiast)





# QUICK REVIEW

## THE POSSESSION

Starring by Natasha Calis, Jeffrey Dean Morgan and Kyra Sedgwick  
Directed by Ole Bornedal  
Written by Juliet Snowden, Stiles White

Hannah dan Emily adalah anak dari hubungan Clyde dan Stephanie Brenek yang sayangnya harus berakhir dengan perceraian. Di akhir pekan, Clyde mengajak Hannah dan Emily pergi ke sebuah Yard Sale. Emily tertarik dengan se-



buah kotak tua misterius. Hal-hal aneh pun mulai terjadi seperti berubah drastisnya Emily menjadi sosok yang tertutup dan melakukan

apapun jika ada yang mencoba mengambil kotak misterius itu. Clyde yang tahu ada sesuatu yang tidak beres dengan putrinya mencoba mencari tahu apa yang terjadi. Ole Bornedal memulai film ini dengan tempo yang lambat. Di paruh pertama film ini, penon-

ton benar-benar diuji kesabarannya sebelum menuju scene yang membuat anda melompat ketakutan. Kita disini dikenalkan dengan kondisi keluarga Clyde (Jeffrey Dean Morgan) dengan istrinya Stephanie (Kyra Sedgwick) dan tentu aja dua anaknya Hannah (Madison Davenport), Emily (Natasha Calis). Di paruh awal ini kelihatan sekali kalau Ole Bornedal menginginkan unsur drama di film ini lebih dominan daripada unsur horrornya, mencoba menjadi seperti The Exorcist atau paling tidak The Exorcist of Emily Rose. Sayangnya, Ole Bornedal masih belum mampu untuk bikin film ini tampak lebih serius.

Satu hal yang membuat lebih film ini adalah akting dari si Emily ini. Natasha Calis berhasil memerankan sosok Emily yang berubah dari sosok pribadi periang menjadi sosok yang berbeda 180derajat dengan lumayan meyakinkan. Sedangkan jajaran cast lainnya berakting biasa saja.

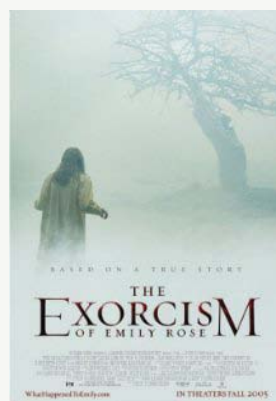
## EXORCISM OF EMILY ROSE

Starring by Juliet Snowden, Stiles White  
Directed by Scott Derrickson

Written by Paul Harris Boardman, Scott Derrickson

Exorcism of Emily Rose merupakan adaptasi dari kisah gadis bernama Anneliese Michel yang dipercaya jadi salah satu film bertema exorcism terbaik selain tentu saja The Exorcist.

Exorcism of Emily Rose mampu memindahkan kisah nyata tentang Anneliese Michel ke medium film. Pengaturan ruang sidang menambahkan banyak ketegangan cerita



selain tentunya scene-scene yang membuat kita jump from the chair. Empat aktor utama melakukan pekerjaan yang baik dan membuat atmosfer menegangkan film ini tetap terjaga. Departemen akting memang jadi faktor yang membuat film jadi lebih baik, tapi film ini sudah bagus dari segi cerita. Daya tarik utama adalah kisah itu sendiri. Penonton seakan terhipnotis untuk mengetahui kisah ini.

Dan juga, Derrickson menempatkan adegan mengejutkan dengan begitu efektif. Derickson mengurangi unsur supernatural ketika ending dan bergantung mungkin sedikit terlalu banyak pada aspek drama ruang sidang. Hal ini mungkin karena Derickson tidak ingin film ini jatuh seperti film horror lain yang cenderung berpesta dengan aksi CGI, pamer setan.

## ABSENTIA

Starring by Katie Parker, Courtney Bell and Dave Levine  
Directed by Paul Harris Boardman, Scott Derrickson  
Written by Juliet Snowden, Stiles White

Horror yang cerdas, menyeramkan, sekaligus brilian, mungkin itu kata-kata yang bisa disandangkan untuk film horror independent ini. Hal itu memang pantas karena Absentia menggondol 6 penghargaan sebagai Best Horror Film di enam ajang.

Absentia yang sempat tayang di INAFFF 2011 dibuka dengan misteri hilangnya suami Tricia (Courtney Bell) selama 7 tahun. Kasus ini dianggap selesai

setelah negara mengeluarkan Sertifikat Kematian Daniel. Tricia yang hamil dan tinggal dengan adiknya Callie (Katie



Parker) yang baru pindah tidak percaya kalau Daniel dianggap mati. Hal itu karena Tricia melihat visi suaminya -penampakan sosok Daniel yang mengerikan. Atas desakan Tricia, Callie pun mengencani pria yang mengusut kasus suaminya. Belum ada beberapa saat keluar dari rumah, Callie mendapati Daniel secara misterius tiba-tiba muncul dengan wajah pucat dan terlihat bingung. Dimana dia mengalami kejadian traumatis yang membuat Daniel mati selama hampir 7 tahun? Absentia adalah salah satu film independen langka yang mencoba untuk melompat keluar dari pakem horror yang sudah ada. Scene-scene menyeramkan diletakkan secara cerdas disaat penonton tidak menyangka penampakannya akan keluar. Mungkin tidak banyak yang akan suka dengan Absentia karena film ini berjalan dengan tempo yang super lambat. Membuka perlahan misteri yang ada dan se-sekali disaat kita sedang serius memperhatikan cerita sesuatu mengerikan tiba-tiba membuat penonton memegang jantung beberapa waktu. Absentia memang pantas sebagai salah satu horror terbaik tahun 2011. Pelan namun pasti, cerdas serta menyeramkan.

## SECTOR 7

Starring by Ji-won Ha, Sung-kee Ahn and Ji-ho Oh  
Directed by Ji-hoon Kim  
Written by Je-gyun Yun

Sangat disayangkan memang, film dari Korea ini harus menjadi salah satu film tidak sesuai harapan di tahun 2011. SECTOR 7 tidak berhasil menjadi film monster dengan action yang bagus seperti pendahulunya The Host. Film yang mengisahkan tentang monster laut di sebuah lokasi penambangan bernama SECTOR 7 ini menjadi film Korea paling ditunggu tahun 2011. Cuma sayang filmnya secara keseluruhan tidak semenegangkan trailersnya. Dengan budget 8,7juta Dollar US monsternya tampil tidak istimewa. Terlalu banyak dijejali adegan-adegan melelahkan di awal dan ketika klimaks justru tidak terlalu menegangkan bahkan banyak adegan-adegan tak masuk akal yang tersaji. Ji-hoon berusaha untuk membuat film monster ini lebih bagus dari The Host, sayang budget besar itu tidak mampu dikelola dengan baik oleh Ji-hoon. Yah minimal perbaiki cerita di film ini.





# 10 ALTERNATIVE VAMPIRE FILMS YOU NEED TO SEE

# Part 1

## DAYBREAKERS

2009/AUSTRALIA/98 MIN

Kisah vampir tidak harus berpatok pada pakem yang sudah ada, beberapa menolak pakem bisa jadi sesuatu yang hebat jika anda membuat film tentang vampir. Seperti apa yang dilakukan Michael dan Peter Spiering dalam Daybreaker yang dibintangi Ethan Hawke dan Willem Dafoe. Mereka sukses merombak pakem horror bertema vampire dengan beberapa detail yang mampu membuat saya bilang.. "ohh, ini oke!" Kalian tidak akan dibuat kecewa dengan film vampir ini.

## CRONOS

1993/MEXICO/94 MIN

Sebelum Guillermo Del Toro menciptakan salah satu kisah vampir modern terbaik Blade II, dia sempat menulis dan menyutradarai quietly disturbing mexican movie tentang Immortality melalui alkimia.

Cronos bercerita tentang alat yang mampu membuat penggunaannya mendapatkan keabadian. Jesus Gris (Federico Luppi) menemukan alat ini, menggunakannya dan mendapati dirinya gemar meminum darah dan keriputnya mulai menghilang. CRONOS dianggap awal dari semua hallmark dari Del Toro selama ini seperti strong children character, unique creature bahkan penggunaan Ron Perlman dalam filmnya (dia bermain sebagai Angel di CRONOS).

## SHADOW OF THE VAMPIRE

2000/USA/92 MIN

Nosferatu. Meta. 2 hal favorit saya dan Shadow of The Vampire yang dibintangi John Malkovich dan Willem Dafoe ini memuat 2 hal ini dan langsung jadi salah satu film vampir favourite saya. Shadow of The Vampire akan bercerita tentang proses pembuatan film bisu

tentang vampire terkenal NOSFERATU. Setelah menyaksikan film ini, kalian akan ternganga bagaimana di balik film Nosferatu banyak terjadi hal-hal aneh.

## VAMP

1986/USA/93 MIN

Jika suka dengan 1980 style horror comedy seperti Fright Night, mungkin kamu akan suka dengan film vampire "Vamps". Mengisahkan tentang 2 anak muda yang menyewa penari striptis di sebuah klub yang ternyata dikuasai para vampir. The secret weapon film ini tentu saja Grace Jones yang berperan sebagai Queen Katrina, salah satu vampire terEpic dalam sejarah vampir :D. Kalian mungkin akan tertawa ketika Jones jadi penari striptease covered in body paint. Tapi ketika taringnya keluar, dijamin kalian bakalan diam. :D

bersambung ke part 2





WILLIAM PETER BLATTY'S  
**THE EXORCIST**  
Directed by WILLIAM FRIEDKIN

Name 5 scariest horror movie ever made in cinematic history. I'm sure 'The Exorcist' will be at least among them. 'The Exorcist' yang diangkat dari novel karya fenomenal William Peter Blatty, diilhami dari sebuah kasus exorcism di tahun 1949, mungkin bukan yang pertama. Jauh sebelumnya, di tahun 1937 sudah ada film berjudul 'The Dybbuk' (yes, setan yang dijadikan tema di film 'Possession' tahun lalu) yang diangkat dari sebuah drama panggung Yiddish (secara semantik, ini penggabungan bahasa Jerman dengan Ibrani-nya orang-orang Yahudi disana).

Namun 'The Exorcist' adalah tonggak awal genre-nya secara internasional sekaligus membawa rekor-rekor lain termasuk film horor pertama yang mendapat nominasi Best Picture di Academy Awards, berikut tiga sekuel, 'The Exorcist II: The Heretic' (1977), 'The Exorcist III' (1990) dan dua versi

prekuelnya di tengah kicruh penyutradaraan Renny Harlin dan Paul Schrader, serta pastinya, berkali-kali re-issue hingga versi DVD 25th Anniversary 'The Version You've Never Seen Before' itu. Sebuah 'Exorcism Horror', yang sampai sekarang masih terasa gaungnya di ratusan film-film pengikutnya, berikut kabar-kabar urban legend kontroversial cursed production di kebanyakan proses behind the scenes film-film sejenis yang semua dimulai dari 'The Exorcist' ini. Bahkan film kita pernah me-rip-off-nya lewat 'Kemasukan Setan (1974)' yang disutradarai Deddy Armand.

Loosely based on that actual event, 'The Exorcist' berkisah tentang perjuangan Father Merrin (Max Von Sydow) bersama Father Damien Karras (Jason Miller) yang tengah terombang-ambing dengan kepercayaannya dalam upaya pengusiran iblis yang merasuki gadis remaja Regan

(Linda Blair), putri seorang aktris atheis Chris MacNeil (Ellen Burstyn) yang sudah memakan korban dan membingungkan penelaahan medis terhadapnya.

Tentu bukan hanya kekuatan fenomenal utama dari Linda Blair yang berhasil menghidupkan karakter Regan dengan ikon-ikon kerasukan setan di adegan yang nyaris belum pernah disaksikan sebelumnya di layar lebar kala itu. Dari mock-up luarbiasa seram tak hanya di wajah tapi juga tulang-tulang badannya, perubahan suara, bahasa dan turnover kekuatannya, ke adegan-adegan melayang diatas kasur, muntah-muntah dan BAK hingga the famous spiderwalk yang sempat di-cut Friedkin di penayangan perdananya, 'The Exorcist' jadi terasa begitu spesial dan jadi referensi wajib untuk film-film sejenis, baik dari pengadeganan sampai sisi teknis dalam pembuatannya.

Pengenalan terhadap sosok iblis prehistorik Babylonia bernama Pazuzu yang baru dieksplor lebih di sekuelnya, jadi sesuatu yang fresh dibandingkan horor lain di eranya. Skrip yang langsung ditulis Blatty juga dengan cerdas membenturkan aspek-aspek religi dan mitos dengan ilmu terapan modern di bidang medis dan hukum secara detil.

Lepas dari Blair, Warner boleh saja tak berhasil mendapatkan nama-nama sebesar Marlon Brando, Jack Nicholson, Jane Fonda, Audrey Hepburn hingga Shirley McLaine, namun Max Von Sydow dan Ellen Burstyn yang mendapat nominasi Best Actress bersama Jason Miller-

Linda Blair di Best Supporting Actor/Actress Academy Awards 1973 juga berhasil membawa 'The Exorcist' ke racikan keseramannya dengan intensitas akting mereka. William Friedkin yang juga bukan kandidat pertama dibalik seabrek nama-nama sutradara besar, di sisi lain berhasil memberikan energi luarbiasa ke dalam penyutradarannya. Intensely scary dengan peningkatan atmosfer horor yang terjaga dengan rapi.

Ah, rasanya masih begitu banyak pujian yang berhak disematkan pada status klasik 'The Exorcist' baik sebagai salah satu horor terbaik yang pernah dibuat sekaligus pembuka trend bagi genre-nya.

Tapi satu lagi, jangan pernah lupa dengan main theme 'Tubular Bells' dari Mike Oldfield yang juga ikut menambah nilai klasiknya. Begitu populernya komposisi ini hingga menenggelamkan skor asli yang dibesut oleh Jack Nitzche, bahkan tetap tak tergoyahkan kala versi 25th Anniversary-nya menambahkan skor-skor orisinal baru dari komposer lain. Now those were the reasons why. Sederet pengikutnya, termasuk di era sekarang-sekarang ini, 'The Exorcism Of Emily Rose' atau 'The Last Exorcism' boleh jadi sangat bagus, tapi sebagai yang terbaik, 'The Exorcist', tetap tak bisa tergoyahkan sampai sekarang! (dan)





# William Friedkin

*'If I wasn't a director, I might have become a serial killer'*

Hal itu yang dilontarkan William Friedkin dalam interview [guardian.co.uk](http://guardian.co.uk). William Friedkin bisa dikatakan seorang sutradara bertaraf Oscar. Nama William Friedkin memang lebih dikenal dari film The French Connection dan The Exorcist dimana lewat sentuhan magisnya, 2 film ini berhasil memenangkan banyak piala emas Oscar.

William Friedkin lahir Chicago, Illinois pada tanggal 29 Agustus 1935. Ketertarikan Friedkin terhadap film muncul setelah menyaksikan Citizen Kane ketika kecil. Friedkin lalu bekerja untuk WGN-TV segera setelah dia menamatkan diri dari jenjang SMA. Friedkin akhirnya memulai karir sebagai sutradara melalui live television show dan acara dokumenter, termasuk The People vs. Paul Crump yang memenangkan beberapa penghargaan.

Putra dari Rae (née Green) dan Louis Friedkin pindah ke Hollywood pada tahun 1965. Dua tahun setelahnya, William Friedkin merilis feature film pertamanya, Good Times yang diperankan Sonny and Cher (duo American pop singer

era 60-an). Tahun 1971, pria yang lebih dipandang sebagai sutradara film action, serious drama dan tentang Amerika dalam konteks kejahatan, kemunafikan, okultisme, dan asusila daripada film bergaya "art house" ini merilis film yang membuat namanya dikenal dunia, The French Connection. Film drama thriller yang dishot dengan gritty style yang sebenarnya lebih cocok untuk sebuah dokumenter daripada Hollywood feature ini berhasil memenangkan lima penghargaan dalam ajang Oscar termasuk sebagai Best Picture serta menetapkan namanya sebagai Best Director.

Friedkin melanjutkan karir sutradaranya dengan mengangkat kisah novel William Peter Blatty, The Exorcist. Film ini dianggap sebagai revolusi sebuah film horror dan menjadi salah satu film horror terseram. The Exorcist dinominasikan untuk 10 Academy Award dan berhasil menjadi film horror pertama yang meraih Best Picture dalam ajang Academy Award. Nama Friedkin juga kembali sebagai Best Director.

Film berikutnya, Sorcerer gagal meraih Box Office. Hal ini karena rilis Sorcerer dibayangi oleh keberhasilan Star Wars yang rilis dalam waktu bersamaan.

The Brink's Job yang berdasarkan kisah nyata Great Brink's Robbery in Boston, Massachusetts, Cruising - film kontroversial yang diperankan oleh Al Pacino, To Live and Die in L.A, Deal of the Century, Jade adalah beberapa film yang kembali menaikkan namanya sebagai seorang sutradara hebat. Dari sekian film yang pernah dibuatnya, JADE di tahun 1995 adalah film favoritnya. Pria yang menyutradarai Killer Joe tahun 2011 ini menikah empat kali Kelly Lange, Lesley-Anne Down, a short marriage to French actress Jeanne Moreau dan Jennifer Nairn-Smith. Dari keempat istrinya itu, Friedkin dikaruniai seorang anak perempuan dengan Kelly Lange dan dua anak: Jack (Lesley-Anne Down) dan Cedric (Jennifer Nairn-Smith)







# Linda Blair

## The Famous POSSESSED GIRL

Masih ingat dengan scene di *The Exorcist* (1973) dimana Regan McNeil menusuk-nusuk kemaluannya dengan gunting sambil berkata “*Let Jesus fuck you, let Jesus fuck you. Let him fuck you*”, atau scene Regan salto di tangga atau scene Regan memutar kepala 180 derajat? Bagi penggemar horror klasik tentu tidak akan lupa dengan tiga scene fenomenal di film arahan William Friedkin itu. Dan sebuah pujian wajib diberikan kepada aktris yang berperan sebagai Regan McNeil yaitu Linda Blair. Linda Blair bagi penggemar horror memang paling dikenal memerankan gadis yang kerasukan di film tentang fenomena Exorcism ini.

Blair yang bernama lengkap Linda Denise Blair lahir pada tanggal 22 Januari 1959 di St Louis, Missouri dan dibesarkan di Westport, Connecticut. Blair memulai karirnya sebagai model anak-anak di umur enam tahun dan mendapatkan peran kecil di *Hidden Face* (1968-69). *The Way We Live Now* (1970) yang disutradarai oleh Barry Brown adalah

film pertama Blair. Tiga tahun setelah itu, nama Linda Blair mulai terkenal lewat perannya sebagai *The Possessed Child* di *The Exorcist* (1973). Dia berhasil mengalahkan 600 kandidat yang mencoba peruntungan memerankan sosok Regan McNeil. Lewat perannya sebagai Regan, Blair mendapatkan Best Supporting Actress di ajang penghargaan 31th Golden Globe Awards serta nominasi Best Supporting Actress di 46th Academy Awards.

Tapi sayangnya, menjelang akhir tahun 1970-an, harus mengalami kesulitan dengan pihak penegak hukum atas kasus dugaan kepemilikan obat dan konspirasi untuk menjual obat-obatan. Dia mengaku bersalah atas tuduhan itu dan mendapatkan hukuman 3 tahun masa percobaan serta denda sebesar 500 dollar. Saat itu, Linda Blair juga diharuskan untuk membuat minimal 12 penampilan publik untuk memberitahu masyarakat terutama anak muda tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Karena kasus itu, karir Blair merosot dan kesulitan untuk

mencoba lagi ketenaran dalam bidang akting. Dalam sebuah interview sempat mengatakan “*My Career went down faster than Titanic*”. Meskipun agak susah untuk kembali menjadi terkenal ketika berperan dalam *The Exorcist*, karir Blair mulai sedikit meningkat pada tahun 1980 dimana dia mendapatkan peran dalam sebuah film horror exploitation berbudget rendah, *Hell Night* (1981), *Chained Heat* (1983) serta *Street Savage* (1984). Sejak saat itu karirnya mulai meningkat. Mendapatkan peran di beberapa film termasuk versi komedi *The Exorcist*, *Repossessed* (1990) serta menjadi cameo di film *Scream* (1996).

Memang, sebagai seorang artis yang terkenal pasti mengalami pasang surut dalam karirnya. Begitu halnya dengan wanita Vegetarian ini, tapi dengan segala tekadnya Blair mampu kembali meraih karir aktinya. Saksikan kembali penampilan apiknya di *The Exorcist* (1973). (slgilahoror)



# MURDER SET PIECES

Directed: William Brent Bel  
Written: William Brent Bell, Matthew Peterman  
Starring: Fernanda Andrade, Simon Quarterman and Evan Helmuth

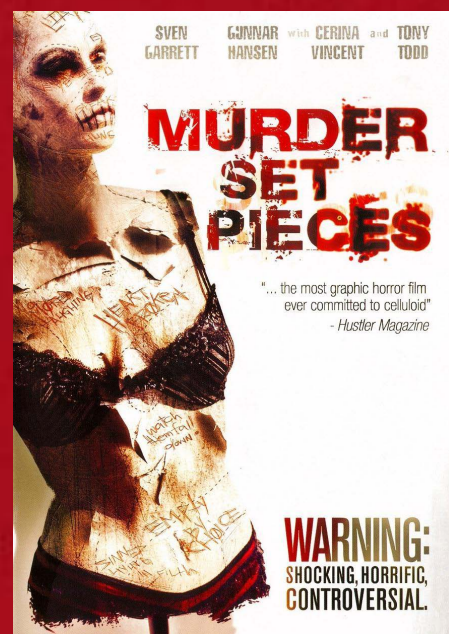
**M**urder Set Pieces bercerita seorang fotografer dari Jerman yang bekerja di Las Vegas yang membunuh dengan brutal para wanita muda disini dan seperti merasa tidak

puas untuk hanya membunuh satu wanita. Yah, 30 orang terbunuh di tangan sang fotografer di film ini. Murder Set Pieces akan dipenuhi dengan blood, sex dan brutality. Bisa dikatakan film ini adalah versi lebih Gory dari film debut Nick Palumbo, The Nutbag. Hal ini bisa dilihat di salah satu scene, Sven Garret yang berprean sebagai fotografer mengatakan "I'm looking for a snuff film, called The Nutbag."

Aktor utama film ini tidak diragukan lagi adalah blood,

sex and brutality, sedangkan cerita itu adalah bagian kesekian untuk diperdulikan penonton begitu halnya dengan para pemain yang berakting terlalu berlebihan. Cerita dalam Murder Set Pieces dibagi menjadi dua sudut pandang yang berbeda. Satu dari karakter utama yaitu si fotografer dan yang lainnya adalah sudut pandang dari saudara perempuan salah satu korban kebrutalan si fotografer yang mencoba meninvestigasi kematian saudaranya. Sebuah plot yang terlihat bagus disini dan sangat disayangkan tidak berhasil diterjemahkan dengan baik oleh Nick Palumbo.

Bisa dikatakan kalau hampir semua scene pembunuhan yang ditampilkan disini mampu membuat penontonnya untuk segera mengambil kantong muntah. Darah, aksi menggorok leher dan segala hal yang dilakukan si fotografer terlihat hampir nyata. Hal ini tidak mengherankan jika



melihat siapa yang ada di balik semua aksi brutal ini. Semua yang ditampilkan disini ditangani oleh ToeTag FX Company yang dikenal sebagai pembuat trilogi menijikkan August Underground. ToeTag yang memang ahli menampilkan bergalon-galon darah dipadukan dengan kemampuan Nick Palumbo untuk mengerahkan kekerasan dalam layar sudah pasti akan memberikan kenik-

matan tersendiri menyaksikan darah dan kekerasannya. Sayangnya, kemampuan Nick mengarahkan kekerasan tidak sebanding dengan kemampuannya mengarahkan aktor, dialog serta plot yang mampu membuat penonton ikut merasakan semua nafas di film ini.

Murder Set Pieces cocok untuk anda pencinta special FX ToeTag. Tapi sebagai fans horror, film ini seolah-olah

mengatakan kalau penonton genre ini tidak begitu peduli cerita jika disugahi kejahatan yang total seperti ini. Apabila dibarengi dengan plot dan akting yang bagus, Murder Set Piece itu film violence yang bagus. Sepertinya Nick Palumbo harus menemukan penulis dan agen akting yang baik yang bisa memberikan penonton sesuatu yang benar-benar mengesankan. (sigilahoror)

## 555 (1988)

Directed: Wally Koz  
Written: Roy Koz  
Starring: Ricardo Alvarez, Mara Lynn Bastian, Christine Cabana

**S**eorang maniak berpakaian hippies mengintai pasangan muda dan membunuh mereka layaknya seorang tukang daging serta memperkosa mayat sang perempuan. Pembunuhan ini menyebabkan Sgt. Connor, seorang detektif harus membuka kembali arsipnya dan menemukan bahwa pembunuhan ini dilakukan oleh orang yang sama. Setiap lima tahun sekali pada bulan kelima dan dalam lima hari, maniak berpakaian hippies akan menjalankan aksinya membunuh para pasangan muda. Sebelum si pembunuh bertindak lagi, Sgt. Connor

dan partnertnya harus segera menemukan orang dibalik pembunuhan berantai ini. Opening scene film yang mirip dengan Blood Feast (1963) dan Maniac (1980) ini jadi film yang sulit untuk didapatkan. Saya mengetahui film ini karena 555 itu adalah sebuah Guilty Pleasure bagi fans gore movie. Yang mengagetkan karena akting para pemain cukup baik serta makeup effect yang bekerja baik (Jeff Seagall, make up effect Re-

Animator ada disini) seperti si pembunuh yang memotong jari-jari korbannya lalu memotong kepala, menciumnya dan melemparnya. Film ini tidak diperuntukkan bagi penonton yang tidak suka dengan "Talky movie" karena 77 menit dari 79 menit film ini dipenuhi dengan dialog cheesy tapi hillarious (bagi saya). Silahkan berusaha mencari film ini karena ya agak susah dan lama mencarinya. (sigilahoror)



# FREE ADS SPACE



# COLDER



Dilihat dari covernya, mungkin banyak yang beranggapan kalau comic yang naskahnya ditulis Paul Tobin ini adalah comic horror splatter. Anggapan itu tidak salah karena covernya memang terlihat menyeramkan dengan muka close-up plus tangan masuk ke mulut menembus ke mata plus darah berceceran. Tapi, Colder bukanlah komik horror splatter, komik terbitan Dark Horse ini adalah komik yang mengusung tema thriller supernatural. Colder dikemas dengan kreatif, cerdas, jalinan cerita yang membuat pembaca penasaran. Dibuka dengan halaman yang intens, cerita di Colder #1 sengaja memperlambat kecepatan dan berfokus pada karakternya. Colder akan bercerita tentang pemuda bernama Declan Thomas. Colder yang ditulis Paul Tobin dan artis Juan Ferreyra (yang sebelumnya pernah berkolaborasi dalam Falling Skies) akan

mengantarkan horror thriller supernatural kepada para penikmat komik horror.



Yang menarik dari COLDER #1 ini adalah bagaimana Paul Tobin memulai cerita thriller

psikologisnya dengan gambaran yang menyeramkan kemudian perlahan-lahan berubah menjadi drama studi para karakternya. Di halaman pembuka, Declan melihat sebuah entitas jahat yang keluar melalui sebuah lubang di dinding, layaknya portal antara satu dimensi ke dimensi lain. Entah ini sesuatu yang ada dalam pikiran Declan atau sesuatu yang tidak bisa dilihat oleh orang waras, si Evil ini membisikkan sesuatu kepada Declan *"You Will Grow COLDER."* Narasi kemudian beralih ke sebuah cerita tentang karakter perawat Declan bernama Reece Talbot. Memperlambat intensitas cerita dari yang sebelumnya tinggi menjadi lambat ini sepertinya disengaja oleh Tobin, ini karena Tobin ingin membangun karakter perawat Declan. Tobin memberikan kesempatan untuk pembaca memahami siapa dia dan apa hubungannya dengan

Declan?

Selain Declan dan Reece, salah satu karakter disini yang mencuri perhatian adalah Jack Nimble Jack. Karakter Jack Nimble Jack ini terlihat sebagai sosok setan yang iseng sekaligus pembunuh sadis (membunuh ketika merasa lapar dan menghisap energi korbannya). Atau apakah Jack ini menjadi persona alternatifnya Declan Thomas? Belum dijelaskan siapa yang sebenarnya Jack Nimble Jack, tapi yang pasti Jack Nimble Jack telah membantu Declan Thomas selamat dari kebakaran rumah sakit itu. Juan Ferreyra menggambarkan Jack merayap-rayap layaknya Spiderman dengan senyum mengerikan dan berstel layaknya manusia. Jack itu ibarat pemain sirkus menurut saya disini, gerak-gerak tubuhnya

seolah-olah dia menyahikan pertunjukkan sebelum melakukan pembunuhan dan menghisap energi sang korban.

Sebuah comic selain writer, sang artis mempunyai peranan yang cukup besar. Juan Ferreyra bertanggung jawab untuk memvisualisasikan naskah yang ditulis Paul Tobin ke dalam panel-panel. Seperti di halaman pembuka Colder #1 ini, bagaimana Juan Ferreyra menggambarkan suasana kebakaran hebat di Sansid Asylum ini terlihat mengerikan. Para perawat rumah sakit jiwa digambarkan berlarian dan berteriak-teriak untuk hidup mereka. Di tengah-tengah kekacauan, beberapa pasien mental terlihat benar-benar menikmati api. Seperti pasien wanita yang berdiri di depan jendela *"Ha ha ha, were all*

*falling down! I feel so good!"* Declan, Reece dan Jack pun digambarkan apik. Untuk pembaca tahu aja.

Yah, COLDER #1 adalah sebuah thriller supernatural / psikologis komik yang lumayan bikin penasaran dan cukup memuaskan. Di volume 1 memang belum memperlihatkan konflik besar yang ada tapi akan membuat para pembaca untuk segera menuju ke volume selanjutnya untuk mengetahui beberapa jawaban-jawaban yang mungkin ada di benak pembaca ketika membaca volume 1. (sigilahoror)

ED BRUBAKER SEAN PHILLIPS



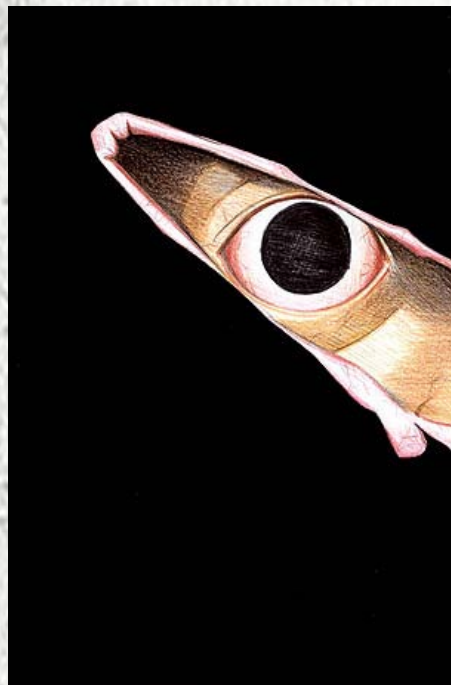
Title: FATALE

Author: Ed Brubaker dan Sean Phillips

Ed Brubaker dan Sean Phillips telah bekerja sama selama bertahun-tahun, dari kolaborasi pertama mereka lebih dari satu dekade yang lalu pada tahun 2001 Batman: Gotham Noir. Pasangan ini telah menjadi begitu identik dengan gelap dan komik brilian. Brubaker dan Phillips ibarat Lee dan Kirby dari buku komik noir dan proyek terbaru mereka, Fatale akan menggunakan anda. Brubaker menjalin misteri yang terbaik dari mer-

eka dan dalam edisi pertama ia mendirikan potongan-potongan teka-teki dan memperkenalkan sesuatu yang menggoda. Phillips seperti biasa menghadirkan gambar yang cantik, garis tajam dan perpaduan terang gelap yang manis. Fans karya Brubaker / Phillips sebelumnya tidak akan kecewa dengan kolaborasi terbaru mereka. Pembaca yang baru mengenal karya mereka akan menemukan sebuah thriller, tegang mencengkeram dengan janji sesuatu yang mengerikan. Fatale adalah salah satu komik horror terbaik di tahun 2012.





Title: Fuan No Tane  
Author: Nakayama Masaaki

Fuan no Tame terdiri dari 3 seri dan di tiap serinya terdapat beberapa short story tentang legenda urban yang ada di Jepang. Tidak seperti manga horror karya Junjii Ito yang aneh atau karya Shintaro Kago yang penuh dengan darah, Fuan no Tame adalah manga horror yang minimalis. Fuan No Tame tidak perlu berlama-lama untuk memberikan rasa takut kepada pembacanya. Seperti yang dikatakan tadi, Manga ini adalah

kumpulan cerita pendek dimana cerita tersebut dikelompokkan dalam beberapa bab.

Nakayama Masaaki melakukan pekerjaan dengan brilian dan berhasil membuat para pembacanya untuk tetap pada setiap ceritanya. Layaknya sebuah antology, beberapa cerita memang tidak terlalu menakutkan dan beberapanya sangat menakutkan walaupun hanya tersaji sebanyak 2 halaman saja. Bagi pembaca yang gemar menonton film omnibus, Fuan no Tame itu cocok sekali buat menemani malam anda.



Title: Repossessed  
Author: JM Ringuet

Setelah berkolaborasi dengan Jonathan Hickman dalam Transhuman dan bersama Michael Moreci dalam Hoax Hunter, kini JM Ringuet berkarya dalam Repossessed. Repossessed bercerita tentang tim yang beranggotakan 3 orang dimana mereka dipanggil untuk menghentikan kasus seseorang yang kerasukan setan. You hire them, they show up, kick-ass and the demon is gone. Membaca cerita diatas hal pertama yang di-

ingat adalah GHOSBUSTER. Layaknya komik kebanyakan, di edisi 1 Repossessed ini JM Ringuet memperkenalkan para karakter di komik ini beserta kemampuan mereka dalam mengatasi para setan yang merasuk ke masyarakat. Setelahnya baru kita diajak untuk melihat tema besar dalam ruang lingkup komik ini. JM Ringuet melakukan banyak hal artistik di dalam komik ini dan jika kalian suka dengan cerita tentang tim pengusir setan di Ghostbuster mungkin anda akan suka cerita dalam komik Repossessed ini.

**FREE ADS SPACE**



# THE CABIN IN THE WOODS

## THE VISUAL COMPANIONS

Bahasa: Inggris  
JumlahHalaman: 176 halaman  
Penerbit: Titan Books  
TanggalTerbit: 17 April 2012

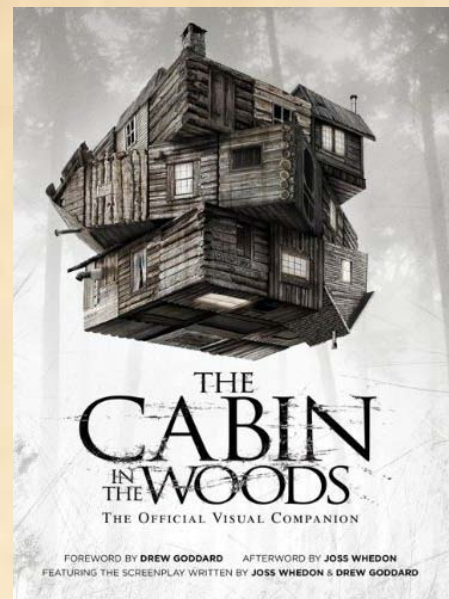
Tak perlu dipungkiri, “The Cabin in the Woods” adalah salah satu film paling kaya referensi yang dirilis di tahun 2012. Kalau Anda adalah penggemar hardcore film-film horor, rasanya sulit untuk tidak menyukai film besutan Drew Goddard ini. Dan tentu saja, bila Anda

sangat menyukai film ini, buku “The Cabin in the Woods: The Official Visual Companion” dari Titan Books adalah buku yang sangat menarik untuk dimiliki.

“The Cabin in the Woods: The Official Visual Companion” berisi wawancara mendalam dengan duo penulisnya, Drew Goddard dan Joss Whedon. Ingin tahu siapa yang punya ide untuk menampilkan mereka dengan make out antara Jules dengan kepala serigala? Atau bagaimana caranya Goddard dan Whedon bisa menulis naskah gila mereka

hanya dalam waktu tiga hari saja? Semua bias Anda baca disini. Selain mencoba untuk memuaskan rasa ingin tahu Anda melalui berbagai wawancara, buku ini juga memuat naskah filmnya. Ada beberapa bagian kecil yang berbeda dari naskah dan filmnya yang dirilis di bioskop, jadi perhatikan setiap bagian dengan teliti.

Now here comes the great part. Salah satu bagian paling asyik dari “The Cabin in the Woods” adalah kemunculan berbagai makhluk seram yang mewarnai adegan banjir darah di bagian akhir filmnya. Dalam companion book ini, kita diajak untuk melihat desain para makhluk yang berada dalam ratusan kubus kaca dalam film ini. Tak berhasil melihat dari dekat beberapa monster mengerikani ni? Tenang saja, karena Anda bias melihat detail beberapa dari makhluk-makhluk ini dalam production art dan foto-foto yang ditampilkan dalam bukunya.



Secara keseluruhan, “The Cabin in the Woods: The Official Visual Companion” punya banyak hal menarik yang membuat buku ini wajib dimiliki oleh para penggemar berat filmnya. Selain mendapatkan banyak kisah belakang layar, kita juga diberi banyak informasi yang tidak akan bias didapatkan dari tempat lain. Tetapi,

bagi mereka yang mengharapkan bahwa buku ini akan menampilkan pembahasan yang ekstensif dari filmnya mungkin akan merasa sedikit kecewa. Sebagian besar dari buku ini berisi naskah filmnya, sehingga mengurangi porsi dari suplemen lain seperti art work, foto, serta wawancara dengan cast dan crew yang sepertinya lebih

menarik untuk disimak.

“The Cabin in the Woods: The Official Visual Companion” hadir dalam tiga versi, yaitu hardcover, paperback, dan digital. Buku setebal 176 halaman ini telah beredar sejak April 2012 dan bias diperoleh melalui berbagai toko online. (@ssetiawan)



Judul Buku: Sinema Dalam Sejarah: Horror  
Pengarang: Mark Wilshin  
Penerbit: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) 2010  
Tebal Halaman: 32 Hlm, 17 cm x 24 cm

Vampire penghisap darah, zombie yang gemar makan daging manusia, para pembunuh sadis, setan-setan, hantu, dan para monster-monster jelek udah berulang kali membuat kita merasakan sensasi ketakutan. Tapi apa kalian itu dimulai? Sejak kapan para monster jelek menghantui kita? Sejak kapan para pembunuh di film slasher mulai beraksi di genre ini?

Buku berjudul SINEMA dalam sejarah: Horror karya Mark Whilsin ini akan menjawab semua itu. Buku yang merupakan terjemahan dari A Cinematic History of Horror ini berisi tentang awal sebuah film horror, orang gila & ganjil di film horror, vampire, zombie, mummi, monster, B-Movie sampai Tata Rias dalam film horror.

Di dalam Buku dengan tebal 32 halaman ini kita juga bisa

mendapatkan referensi film-film serta orang yang berpengaruh dari setiap topic yang dibahas. Seperti halnya di topic zombie ada Night of The living Dead dan pembahasan sedikit tentang George A. Romero, di topic Pembunuh Berantai ada Psycho dan membahas Ed Gein, pembunuh berantai yang banyak menginspirasi film bertema ini. Di setiap pembahasan juga disertai dengan ilustrasi-ilustrasi yang berhubungan dengan masing-masing topic.

Satu kekurangan dari Buku dengan cover dari film Evil Dead ini, Mark Wilshin tidak membahas film ini secara mendetail, hanya sekedar memberi tahu film horror itu seperti apa. Jadi bagi para penikmat film horror, buku ini bisa jadi sebuah pilihan.

FREE ADS SPACE



## DEADBALL (2011)



Directed: Yudai Yamaguchi  
Written: Keita Tokaji (screenplay),  
Yudai Yamaguchi (screenplay)  
Starring: Kai Atô, Bobby, Mickey  
Curtis

Ketika sebuah film memiliki karakter yang salah-satu matanya selalu tertempel bola baseball, ini isyarat buat saya untuk segera mengeluarkan otak dan menaruhnya di lemari es. Karena saya yakin keseluruhan isi film "Deadball" karya Yudai Yamaguchi pasti sama sekali tidak berotak, tontonan tak berlogika yang niatnya hanya ingin ditertawakan.



Nama Yudai Yamaguchi—yang juga punya segmen di "The ABCs of Death," bukanlah anak kemarin sore di dunia Japanese-splatter-comedy, apapun sebutannya. Filmnya "Deadball," juga bukan film gobloknya yang pertama, bersama dengan si Nishimura yang sebagian urusan spesial efek, mereka juga pernah bikin film yang sama jenisnya, judulnya "Meatball Machine". Ceritanya sih awalnya agak mirip sama "Mean Machine"/"The Longest Yard"-nya Adam Sandler, tapi karena ini filmnya Yudai semuanya dikemas konyol-berlebihan. Jube

(Tak Sakaguchi) diceritakan jago dan punya masa lalu buruk dengan yang namanya baseball, sialnya ketika dia di penjara, Jube justru dipaksa untuk bermain dalam tim baseball. Sekali lagi, "Deadball" jelas film yang niatnya dari awal memang ingin ditertawakan, lihat saja nama penjara dimana Jube ditahan, "Pterodactyl Juvenile Reformatory," atau sekelompok tim baseball yang nantinya jadi lawan tim Jube, diberi nama St. Black Dahlia High School, lebih gilanya lagi isinya sekelompok cewek-cewek ala girl band yang katanya psikopat tukang bantai orang. Masih bertampang serius? tunggu sampai "Deadball" mengeluarkan jurus-jurus mautnya, yang dijamin bakal bikin tuh muka yang nonton jadi kaya muka samurai yang mau dieksekusi di segmen ABCs of Death "J is for Jidei-Geki"-nya Yudai. (Raditherapy)

## MYSTIC IN BALI



Directed: H. Tjut Djalil  
Written: Jimmy Atmaja (scenario),  
Putra Mada (novel)  
Starring: Yos Santo, Ilona Agathe  
Bastian, Sofia W.D,

Cathy seorang wanita bule dari USA yang sedang serius menulis buku mengenai ilmu hitam. Dia telah mengunjungi berbagai Negara untuk mempelajari ilmu hitam di seluruh dunia. Setelah Cathy pergi ke Afrika untuk mempelajari Voodoo, sekarang tempat terakhir yang dikunjungi untuk mencari data sebagai bahan bukunya adalah Bali. Di Bali terkenal ilmu hitam yang disebut dengan leak, itulah alasan Cathy pergi ke Bali. Disini, dia ditemani lelaki lokal bernama Mahendra dimana dia akan membantu Cathy untuk mencari data tentang ilmu hitam ini. Untuk mempelajari ilmu Leak ini, Mahendra sengaja mempertemukannya dengan sang Ratu Leak. Setelah bernegosiasi panjang, akhirnya Ratu

Leak setuju mengambil Cathy sebagai muridnya. Mempelajari ilmu Leak tidak semudah yang dipikirkan, Mystic in Bali karya sang sutradara H. Tjut Djalil (yang 7 tahun setelah film ini akan membuat Lady Terminator yang terkenal itu) merupakan film yang diadaptasi dari novel Leak Ngakak karya Putra Mada. Film ini dapat predikat cult dan sangat terkenal, karena terkenalnya film yang aslinya memakai Bahasa Indonesia yang dialihbahasakan menjadi bahasa Inggris. Dulu film ini terkenal auranya yang menyeramkan bahkan jadi perbincangan orang-orang Bali dulu, karena film ini lumayan menjabarkan ilmu leak dengan detail. Mystic in Bali kalau ditonton di jaman dengan teknologi yang maju sekarang memang terlihat sangat konyol dan aneh. Mulai dari makeupnya yang apa adanya, lihat saja perubahan si Ratu Leak sama Cathy menjadi babi dan ular yang aneh, apalagi ketika si Ratu

Leak yang berubah jadi babi melawan pamannya Mahendra, kelihatan seperti seorang anak kecil yang bermain sama badut berkostum babi. Belum lagi para pemainnya yang terlihat kaku. Ilona Agathe Bastian yang berperan jadi Cathy tidak kelihatan mimik mukanya antara takut dan senang. Yang aktingnya masih lumayan itu Yos Santo (Mahendra) dan W.D Mochtar (alm) sebagai pamannya yang kala itu sangat terkenal. Si Sofia W.D (Alm) istri dari W.D Mochtar yang mencuri perhatian, perannya sebagai Ratu Leak menyeramkan. Yah, Mystic in Bali atau kalau di Bali terkenal dengan judul Lea k Ngakak ini memang terlihat jelek, aneh, konyol, jika dilihat dari kaca mata era 2000-an, tapi justru efeknya inilah yang menjadi hiburan. Salah satu adegan kepala Cathy melayang-layang terus memakan bayi dari vagina ibu hamil itu menjadi scene yang terkenal. (Sigilahoror)





"YOU WILL MOST LIKELY DIE BY THE HANDS OF MY ARM  
WHEN I COME AND FLY AND TAKE OFF-A YOUR FACE  
WITH THE FRONT OF MY HATREDCOPTER"

*~Hatredcopter~*

**D**i Jepang ada sebuah death metal fictional band bernama Detroit Metal City. Penggemar Anime Jepang tentu sudah tidak asing lagi dengan band fiksi ini. Terdiri dari tiga personel yaitu Johannes Krauser II (Guitarist, Vocalist), Alexander Jagi (Bassist) dan Camus (Drummer). Sama halnya dengan Detroit Metal City, di Amerika

sana ada juga virtual band, DETHKLOK. DETHKLOK adalah sebuah band fiksi yang terdapat dalam Adult Swim animated program, Metalocalypse. Adult Swim sendiri adalah sebuah program TV kabel bekerjasama dengan nickelodeon. Karena muatan sexual themes, frank sex talk, nudity, strong language and hard violent maka acara ini ditayangkan malam hari.

DETHKLOK diciptakan oleh Brendon Small and Tommy Blanca. Di serial Metalocalypse, DETHKLOK merupakan band death metal sukses dan terkenal dengan ribuan metal fanbase yang rela membahayakan dirinya hanya untuk melihat live show band pujaannya. Layaknya sebuah band terkenal tentu ada band lain yang sinis, DETHKLOK pun punya



band saingan yaitu The Tribunal dengan leadernya Mr. Salaica. Tahun 2007, Adult Swim mengorganisasi promotional tour bersama DETHKLOK dan band asal Austin, And You Will Know Us by Trail of Dead. Adult Swim Tour ini menasar 12 kampus dengan tiket yang hanya dijual untuk para mahasiswanya. The real band of DETHKLOK digawangi oleh Brendon Small (Vocalist, Gitaris), Mike Keneally (Gitaris), Bryan Beller (Bass) dan Gene Hoglan (Drummer). Layaknya Gorillaz, DETHKLOK

dalam tournya ini menggunakan animated character with Small's ensemble of musicians performing visibly.

DETHKLOK sendiri sudah melakukan serangkaian tour. Performed at Heavy Metal festival Heavy Metal terbesar di Montreal, DETHKLOK tour bersama Chimaira dan Soilent Green di bulan Juni-Juli 2008, DETHKLOK tour bersama co-headliner Mastodon, High on Fire dan Converge di bulan Oktober – November 2009, bermain di panggung Mayhem

Festival pada 9 July 2011 dan tour mereka dalam rangka promo album ketiga DETHKLOK, The Dethalbum Dethalbum III, bersama Machine Head, All That Remains dan The Black Dahlia Murder antara November dan Desember 2012

# ALBUMS OF BRUTALITY



Album pertama DETHKLOK release 25 September 2007 dengan title The Dethalbum. Album ini menduduki urutan 21 di Billboard Magazine's Top 200. Ada 17 Single di DETHALBUM dan 7 bonus single di versi deluxe edition. Single "Hatredcopter" masuk dalam SAW III Soundtrack untuk Europe Edition. Single "Thunderhorse" masuk dalam bonus lagu di game Guitar Hero II dan Single "Murmaider" digunakan dalam soundtrack video

game Brutal Legend. 29 September 2009, album kedua DETHKLOK dengan titke The Dethalbum 2 dirilis dimana terdapat 12 lagu dan 13 lagu plus 1 hidden track di edisi The Dethalbum II: Deluxe Edition. Single "Laser Cannon Deth Sentence" masuk dalam list downloadble track di Guitar Hero 5 dan "The Cyborg Slayers" digunakan dalam soundtrack game Saint Row: The Third. Berhasil menduduki per-

ingkat 15 di Billboard 200 Chart dengan penjuala n 45.000 copy di minggu pertama releasenya. Album ketiga yang bertitle Dethalbum III rilis 16 Oktober 2012 berhasil terjual 20.000 copies di minggu pertama rilis. Terdapat 12 single didalamnya plus 3 bonus music video (The Making of Dethalbum III, The Galaxy (Music Video), I Ejaculate Fire (Music Video) di Deluxe Edition.

# LEGACY OF BRUTALITY

**William Murderface**  
as  
*Bassist*

**Nathan Explosion**  
as  
*Lead Vocalist*

**Toki Wartooth**  
as  
*Rhythim Gitaris*

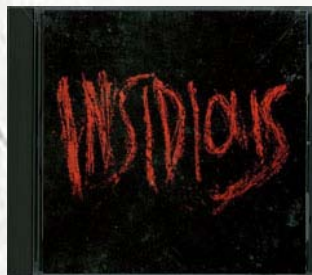
**Skwisgaar Skwigelf**  
as  
*Lead Gitaris*

**Pickles**  
as  
*Drummer*





# DREAD MUSIC



## INSIDIOUS

Joseph Bishara  
Void Recording



## RESOLUTION

Lamb of God  
Epic Record



## OF BREATH AND BONE

Be'lakor  
Kolony Records

Yaaa.... semua mengakui kalau INSIDIOUS adalah film terseram tahun 2011. Film horror besutan James Wan ini sudah memberikan mimpi buruk bagi para penontonnya. Salah satu elemen terbesar yang menakutkan disini adalah scoring yang mengisi 103 menit film ini. Joseph Bishara adalah composer yang mengaransemen semua nada tinggi yang akan membuat pendengarnya ketakutan. Musik garapan composer yang juga membuat musik untuk film 11-11-11, Night Of The Demons (2009) ini bekerja sama efektifnya dengan film. Ada 26 scoring yang akan membawa anda ke alam terror mengerikan.

Resolution adalah album ketujuh dari American groove metal band Lamb of God dan album keempat mereka dengan Epic Records. Album yang tersedia dalam single disc CD dan 2-disc deluxe edition berisi 14 lagu. Seperti album sebelumnya dari Lamb Of God, di album terbarunya ini diproduksi oleh Jos Wilbur. Proses penulisan lagu di dalam album ini dimulai sebelum Lamb of God menyelesaikan Wrath Tour. Single "Ghost Walking" berada nomor 3 di Billboard 200 dan nomor 1 di Rock Chart. Berhasil menjual 52.000 kopi di amerika pada minggu 1 rilis.

Be'lakor, band Melodic Death Metal asal Australia tepatnya Melbourne, Victoria. Dari style musuh Death Metal yang diusungnya, tentu saja lagu-lagu yang terdapat dalam album ini akan terkesan melodik dengan slow tempo dengan kombinasi vocal hars screaming plus sedikit death growl didalamnya. Hampir sebagian besar lagu-lagu yang terdapat di album ketiga Be'lakor ini enak didengar. Abeyance, In Parting, Fraught adalah 3 lagu favorit di album ini. Bagi anda penggemar aliran Melodic Death Metal, mungkin album Of Breath and Bones ini jadi pengiring anda menikmati teh di pagi hari.

# FREE ADS SPACE

# DREAD GALLERY



Atas: Last Supper

Chris Robert, seniman kelahiran Toronto-Canada pada tahun 1962. Chris sudah menunjukkan minatnya pada seni ketika kecil. Mengawali karirnya sebagai seniman awal tahun 1981 dimana dia mengikuti kursus selama 3 tahun di Central Technical School Arts. Setelah lulus ia bekerja sebagai seorang seniman grafis. Karya-karyanya kebanyakan merimage lukisan terkenal seperti The Last Supper-nya Da Vinci atau Birth of Venus - Sandro Botticelli.



Atas : Birth of Gill Girl  
Kiri : Swimming Creature





# LAND OF THE DEAD

## ROAD TO FIDDLER'S GREEN

Publisher: Groove Games  
Developers: Brainbox Games

Genre: First Person Shooter

Release: Oct 26, 2005 (US)

Mungkin benar bila dikatakan dan dilansir dari berbagai media masa bahwa zombie adalah salah satu "karakter" yang paling menakutkan di dunia. Bagaimana tidak, coba bayangkan bila anda sedang berjalan ditengah ladang jagung di tengah gelapnya malam, dan tiba-tiba dari berbagai sudut harus dikagetkan dengan penampakan wujud makhluk tersebut, zombie.

Nah, di dalam game survival horror ini, pemain dia-

jak dengan satu pengalaman yang cukup menegangkan. Dengan sudut pandang yang hanya menampilkan tangan pemain (FPS) maka pemain akan dipaksa untuk menatap langsung zombie zombie yang berkeliranan dan tujuannya satu! Membunuh dan Memangsa anda sebagai pemain!!

Dari sekian banyak level yang terdapat pada game survival horror ini, penulis paling suka di level pertama! Yep, dengan opening yang menegangkan, kita sebagai pemain akan memulai level dari dalam rumah dan didalamnya kita harus mencari berbagai senjata atau peralatan yang mampu melindungi diri kita dari serangan zombie.

Overall game ini memang agak sedikit mirip dengan game Resident Evil 4 yang mampu menyuguhkan grafis dan alur petualangan survival horror di outdoor. Akan tetapi coba lihat dari segi latar/waktunya, kalau Resident Evil 4 memulai game

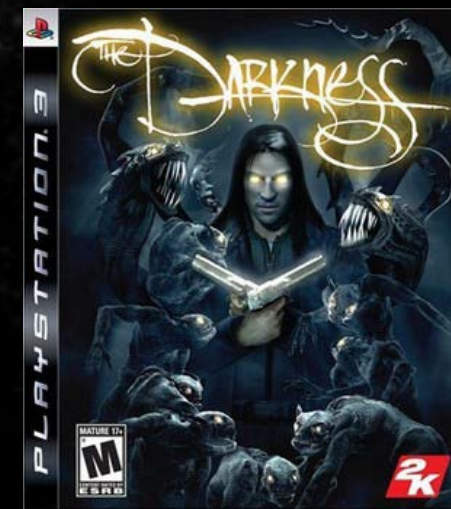


dengan waktu senja (tidak terlalu gelap) maka Land of The Dead mampu menyuguhkan permainan dimana kita sebagai pemain akan berpetualan tepat di tengah malam!!!

Masih seputar level pertama di permainan ini, pernah nonton film "Jeepers Creepers" itu lho, film yang mengisahkan tentang sosok "Evil" yang mendatangi sebuah ladang jagung di beberapa musim tertentu saja...Pernah nonton? Kalau

tidak, silakan mainkan game ini, karena game ini mampu menyuguhkan pemandangan ladang jagung di tengah malam diantara lautan zombie yang begitu kelaparan akan daging manusia, dan jangan berkecil hati bila anda tidak suka bermain game survival horror dengan latar outdoor, karena beberapa level di game ini-pun akan mengajak anda berpetualang mulai dari bagian bioskop, bahkan hingga rumah sakit.

Dengan wujud zombie cukup membuat jantung berdebar, game ini di dukung pula dengan sound yang mampu membuat bulu kuduk merinding dan tentunya tidak disarankan memainkan game ini dengan menggunakan headset, kenapa? Penasaran? Silakan coba sendiri dan rasakan adrenalinnya dari game bergenre survival horror ini. (AlanRahmadi)



Publisher: 2K Games  
Developers: Starbreeze Studio

Platform: XBOX, Playstation 3

Sebuah game survival horror first person shooter yang dikembangkan oleh Starbreeze Studio, studio yang bertanggung jawab dengan game The Chronicle of Riddick dan dipublikasikan oleh 2Kgames untuk console Playstation 3 dan Xbox 360. Game FPS Survival horror ini berdasarkan buku komik dari TOP COW dengan judul yang sama dan rilis Juni 2007. Di The Darkness, pemain akan berperan sebagai Jackie Estacado seorang pria Italian-American yang berprofesi sebagai hitman dengan kekuatan The Dark-

ness yang membuat Jackie Estacado lebih kuat.

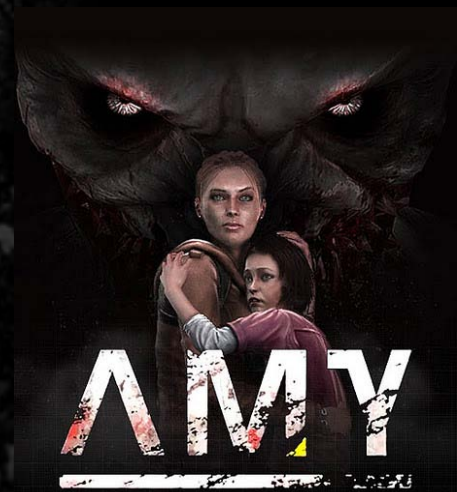
Dalam permainan, pemain akan menggunakan berbagai jenis senjata modern serta kekuatan kegelapan yang menyelimuti Jackie. Darkness Power disini mencakup summoning empat setan yang disebut Darkling yang bisa digunakan untuk menyerang musuh, menusuk musuh serta menghancurkan dinding dengan "Dark Tentacles", menyelip di sepanjang lantai, dinding serta langit-langit untuk menyerang musuh dari kejauhan dengan





“Creeping Dark” serta menciptakan lubang hitam yang jadi momok menakutkan siapapun yang berada di dekatnya.

Jackie tidak selamanya bisa menggunakan kekuatan The Darkness ini karena mengkonsumsi kekuatan kegelapan akan menguras energinya. Selain itu Darkness Power ini tidak bisa digunakan dalam keadaan terang dan akan lebih kuat ketika berada dalam kegelapan.



Publisher: Lexis Numeric  
Developers: VectorCell  
Platform: XBOX, Playstation

3

Pemain bisa menembak lampu-lampu di sepanjang arena untuk membantu meningkatkan jumlah energi Dark Power ini. Pemain juga bisa memerintahkan Darkness untuk mengkonsumsi hati para korban sehingga pemain dapat lebih meningkatkan efek dari kekuatan The Darkness.

Permainan memiliki beberapa level yang bersetting di kota New York. Selain main plot

Di kota kecil Silver City (Midwest, USA) pada tahun 2034, jatuhnya komet membawa malapetaka bagi umat manusia dan melepaskan virus mematikan yang telah menginfeksi hampir semua orang. Lana baru saja siuman di tengah-tengah semua kekacauan. Lana mengetahui ebagian besar orang yang dia kenal kini telah menjadi bagian dari gerombolan liar. Lana merasa virus mulai menginfeksi dan tahu dia harus berlari sejauh mungkin untuk menghindari mimpi buruk. Lalu muncul Amy, gadis autis berusia delapan tahun yang memiliki kekuatan, terlihat bingung.

yang mengharuskan pemain mengunjungi area tertentu, pemain juga bisa melakukan submission dengan cara berbicara dengan orang-orang. Dengan menamatkan submission, pemain akan mendapatkan nomor telepon yang bisa digunakan untuk membuka additional game media. Selain menyelesaikan misi, barang-barang ini juga bisa ditemukan si sepanjang area.

Bersama-sama, mereka harus melawan atau lari dari manusia yang terinfeksi, setan dan militer, dengan harapan tidak hanya menyelamatkan satu sama lain, tetapi juga masa depan kemanusiaan.

Pemain akan berperan sebagai Lana. Dibutuhkan strategi untuk melindungi Amy dan menjaga kedua karakter hidup. Dengan bantuan kekuatan Amy, Lana harus menyerang dan menghindari serangan makhluk mengerikan ini. Sayangnya, Amy mendapat review negatif karena gameplaynya yang sangat monoton.



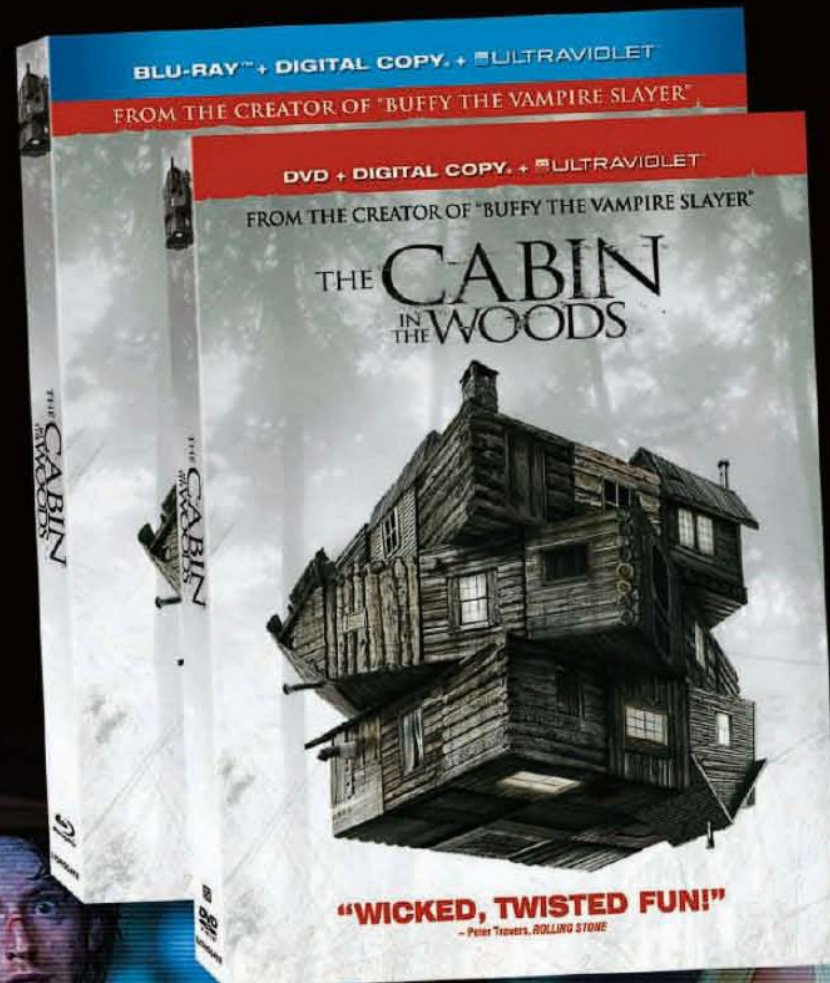
# FREE ADS SPACE

# FREE ADS SPACE



# "WICKED, TWISTED FUN!"

-PETER TRAVERS, ROLLING STONE



PACKED WITH SPECIAL FEATURES INCLUDING

- COMMENTARY WITH WRITER/DIRECTOR DREW GODDARD AND WRITER/PRODUCER JOSS WHEDON

- TWO SPECIAL-EFFECTS FEATURETTES - Q&A

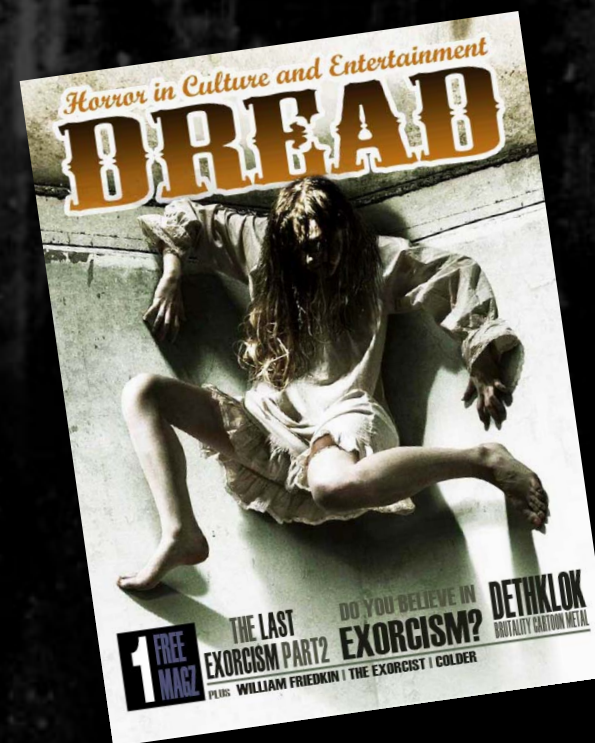
- AND MUCH MORE!

**R**  
STRONG BLOODY HORROR VIOLENCE AND GORE.  
LANGUAGE, DRUG USE AND SOME SEXUALITY/NUDITY  
SPECIAL FEATURES NOT RATED

DOLBY  
DIGITAL

© 2012 LIONSGATE ENTERTAINMENT, INC.  
ALL RIGHTS RESERVED

LIONSGATE  
[NYSE: LGF]  
www.lionsgatedvd.com



Horror in Culture and Entertainment  
**DREAD**

# THANKS FOR READ

Hohohoi.. DREAD E- Magazine membuka lapangan pekerjaan bagi kamu yang kurang kerjaan. Kerjanya cukup degan mengirim tulisan tentang horror, baik cerita horror, review film horror, komik horor, game horror, horror gallery, apa aja deh yang berhubungan dengan horror. Karena lewat goresan tintamu horror akan tetap eksis. Akhir kata kita sampaikan "Sampai Jumpa di DREAD Magz edisi depan"  
Salam Darah wahai gilahoror baik cowok maupun cewek.

Nb : tulisan yang kalian kirim berformat "ketikan maksimal 1 halaman letter spasi 1,5 " langsung kirim lewat email [dreadmagz@gmail.com](mailto:dreadmagz@gmail.com), dengan subjek "artikel".  
Yang mau ngirim kritik dan saran juga ga dilarang!

Source: wikipedia.org, bloody-disgusting.com, horror-movies.ca, twitchfilm, upcominghorrormovis, rue-morgue magazine, horror-about.com



NEXT EDITION

“YOU WILL DIE!  
LIKE THE OTHERS  
BEFORE YOU, ONE  
BY ONE, WE WILL  
TAKE YOU”